



# UNGKAPAN DAN PERIBAHASA DALAM SASTRA TORAJA

925 41

N

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
1994



# UNGKAPAN DAN PERIBAHASA DALAM SASTRA TORAJA

**J.S. Sande**

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta  
1994**

Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No Klasifikasi 398.949 925 41 gl SAN 4	No induk : 337 01 : 14-6-99 Ttd : M-

**PROYEK PEMBINAAN BUKU SASTRA INDONESIA  
 DAN DAERAH-JAKARTA  
 TAHUN 1993/1994  
 PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA  
 DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Pemimpin Proyek : Dr. Nafron Hasjim  
 Bendahara Proyek : Suwanda  
 Sekretaris Proyek : Drs. Farid Hadi  
 Staf Proyek : Ciptodigiyarto  
 Sujatmo  
 E. Bachtiar

ISBN 979-459-384-2

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**  
 Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diperbanyak  
 dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit,  
 kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel  
 atau karangan ilmiah

## KATA PENGANTAR

Masalah kesusastraan, khususnya sastra (lisan) daerah dan sastra Indonesia lama, merupakan masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana. Dalam sastra (lisan) daerah dan sastra Indonesia lama itu, yang merupakan warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia, tersimpan nilai-nilai budaya yang tinggi. Sehubungan dengan itu, sangat tepat kiranya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Proyek Pembinaan Buku Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta berusaha melestarikan nilai-nilai budaya dalam sastra itu dengan cara pemilihan, pengalihaksaraan, dan penerjemahan sastra (lisan) berbahasa daerah itu.

Usaha pelestarian sastra daerah perlu dilakukan karena di dalam sastra daerah terkandung warisan budaya nenek moyang bangsa Indonesia yang sangat tinggi nilainya. Upaya pelestarian itu bukan hanya akan memperluas wawasan kita terhadap sastra dan budaya masyarakat daerah yang bersangkutan, melainkan juga akan memperkaya khazanah sastra dan budaya Indonesia. Dengan kata lain, upaya yang dilakukan itu dapat dipandang sebagai dialog antarbudaya dan antardaerah yang memungkinkan sastra daerah berfungsi sebagai salah satu alat bantu dalam usaha mewujudkan manusia yang berwawasan keindonesiaan.

Buku yang berjudul *Ungkapan dan Peribahasa dalam Sastra Toraja* ini merupakan karya sastra Indonesia lama yang berbahasa Toraja. Pengalihaksaraan dan penerjemahannya dilakukan oleh Drs. J.S. Sande, M.S., sedangkan penyuntingnya oleh Drs. A. Rozak Zaidan, M.A.

Mudah-mudahan terbitan ini dapat dimanfaatkan dalam upaya pembinaan dan pengembangan sastra di Indonesia.

Jakarta, Februari 1994

Kepala Pusat Pembinaan  
dan Pengembangan Bahasa

Dr. Hasan Alwi



## **PRAKATA**

Saya merasa bahagia karena diberi kesempatan mengumpulkan sastra Toraja. Sastra daerah besar peranannya dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional kita. Kita ketahui bahwa kehidupan suatu bangsa tidak dapat dipisahkan dengan norma-norma atau kaidah-kaidah yang mencerminkan tata kehidupan dari masyarakat daerahnya.

Penyusunan ungkapan dan peribahasa dalam sastra Toraja ini merupakan salah satu upaya pendokumentasian sastra daerah. Naskah ini berisi falsafah hidup yang merupakan pencerminan kepribadian masyarakat Toraja pada masa silam hingga saat ini.

Kami menyadari bahwa isi buku ini belum memadai dan memenuhi apa yang kita harapkan sehingga diperlukan kritik dan adu pendapat para pembaca untuk menyempurnakannya.

Kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Pemimpin Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah di Jakarta yang telah berkenan merestui kegiatan ini.

Semoga naskah ini merupakan setitik air di tengah samudra khasanah budaya daerah yang masih merupakan semak belukar yang sedang menunggu penggarapannya.

J.S. Sande

## **A**

### **aluk rampe matallo**

'agama sebelah timur'

Segala pesta yang berhubungan dengan pengucapan syukur dan kebaikan.

### **alan biqtiq telang loli**

'yang diambil betis yang ringan'

Pesuruh yang setia ke mana-mana.

### **ampu padang**

'yang empunya tanah'

Makhluk halus yang suka menyembunyikan binatang, manusia, atau benda-benda

### **aluk tempon sipori padang**

'agama sejak dahulu bersama-sama dengan tanah'

Adat atau kebiasaan sejak semula yang tidak pernah berubah-ubah.

**anak dibuni kalosi**

'anak disembunyikan seperti pinang'

Anak yang lahir tanpa melalui perkawinan sah menurut aturan (adat).

**allo mapea dadi**

matahari yang lain kelahirannya'

Hari yang baik dan dianggap suci.

**aqganmu dadi**

'demikianlah lahirmu'

Kamu terlalu bodoh dan tidak dapat menggunakan akal.

**anak pare-pare nangkaq**

'anak jerami dalam buah nangka'

Anak yang budiman dan arif bijaksana.

**anak passasaran tuyu**

'anak bekas tempat memotong rumput tuyu'

(rumput tikar)

Orang budiman yang arif.

**apara ladipokada nabulo diaqpaqkan**

'apa yang akan dikatakan karena kami ini bambu yang dianyam'

Kami tidak mampu karena orang kecil.

**aku tali-tali tallang, aku songkoq peladaran**

'aku ini tali bambu, topi pelajaran'

Sata ini perlu banyak belajar karena masih anak-anak.

**anak pesopa**

'anak yang menyemburi'

Anak bangsawan (mulia).

**ambayangraka kumua naden siuduk**

'apakah buah embacang sehingga saling mencium bau'

Hubungan kekeluargaan itu tidak diketahui bila tidak saling akrab

**anak patalo**

'anak yang menang'

Anak berkuasa karena berani dan bangsawan.

**allo lambun**

'matahari yang terbenam'

Tiada harapan karena segalanya sudah menurun.

**allo dellek**

'matahari yang terbit'

Masanya berkuasa karena usahanya yang berhasil.

**aluk rampe matampuq**

'agama sebelah barat'

Semua pesta yang ada hubungannya dengan orang mati.

**aluk tangtilelleng**

'asalkan adat tidak tertebang dan rubuh'

Mengerjakan sesuatu pekerjaan tidak sepenuh hati.

## B

**buaqraka nalasisarak mata malotong na mata mabusa**

'mata hitam dan mata putih tidak akan berpisah'

Hubungan kekeluargaan tidak akan terputus dalam keadaan bagaimanapun juga.

**beluak kaqtu naissan tau**

'rambut yang putus diketahui orang'

Sesuatu perbuatan atau perilaku bagaimanapun kecilnya pasti diketahui oleh orang lain.

**buqtu-buqtu pare banglaq**

'muncul seperti padi yang baru dituai'

Datang dengan tiba-tiba tanpa diketahui sebelumnya.

**bulo diaqpaq**

'bambu (bulu) yang diatur'

Masyarakat banyak (orang kebanyakan).

**barraq mimi lako-lako**

'beras melulu tidak ada campuran'

Sesuatu masalah atau persoalan yang memberikan pengharapan atau angin baik.

**buaqraka naladen maqkada misa**

'tidak mungkin kita berkata sendiri'

Sesuatu masalah harus melalui mufakat (pertimbangan bersama).

**bale rangkean**

'ditempati ikan kering'

1. Luka yang sudah hampir sembuh;
2. Seseorang yang penyakitnya makin bertambah.

**bingkungraka dibaa kumua nasimpolo mabariang**

'apakah kita membawa cangkul sehingga segera berbekas'

Sesuatu harapan tidak mungkin segera tercapai melainkan secara berangsur.

**buta penaa**

'buta nyawa'

Orang tidak dapat berfikir (bodoh).

**batu parandanganta sola nasang**

'batu sendi kita semua'

Pemimpin tumpuan harapan dan tempat bertanya.

**bulu pirriq**

'bulu yang tidak berlubang di dalamnya'

Benda (jimat) penangkal rasa lapar.

**buaqraka nalasipolo ulaq tu masapi**

'tidak mungkin ular bersambung dengan belut'

Tidak mungkin sesuatu itu bercampur dengan bukan campurannya (pasangannya).

**batangbangpa ke ia tumatiq**

'dia masih batang'

Hubungan kekeluargaan masih dekat.

**balao lan bumbun tuo**

'tikus hidup dalam lubangnya'

tidak boleh berputus asa.

**batang puntinna**

'batang pisangnya'

Akibat kejahatan (korbannya).

**batang rabuk**

'batang yang sudah lapuk'

Mayat.

**bulan puqpuq**

'bulan susut'

Bulan yang tidak boleh ditempati melaksanakan sesuatu keperluan karena bulan sial.

**bayu sielleгна**

'baju yang cocok'

Sesuatu yang pantas (wajar).

**bala kollong**

'merimbas leher'

Perbuatan yang dilakukannya supaya luput dari kutukan atau celaan orang lain.

**bali allun penaangku**

'hatiku bagaikan bayang-bayang'

Tidak tentram (tidak tenang pikiran).



**balulang piliq**

'kulit pelipis'

Teguran dalam keadaan marah.

**balun petaami rindu**

'bungkuslah dengan tertawa si dia'

Tertawalah semanis-manisnya kepada adinda.

**banuq karurungan**

'teras kayu yang berkarat'

Orang yang lanjut umur (tua sekali).

**banuqna**

'teras kayu yang tinggal sesudah kayunya (gubalnya) lapuk'

Tulen (asli).

**banua piso ia kada**

'perkataan itu sarung pisau'

Perkataan itu dapat dimajukan untuk dipertimbangkan dan dapat pula ditarik kalau tidak disetujui.

**barira sangpiak**

'halaman sebelah'

Tidak adil, berat sebelah.

**budamo batang puntinna**

'batang pisanginya sudah banyak'

Korbannya sudah banyak.

**billaqna rampanan kapaq**

'sembilunya perkawinan'

Harta perolehan selama perkawinan.

**bubun dirompo**

'sumur yang dipagar'

Perempuan bangsawan yang terpingit.

**bunga rangkaq**

'bunga-bunga jari'

Hasil jerih payah.

**banua tangmerambu**

'rumah yang tidak beratap'

Kuburan (liang batu) disebut sebagai rumah tidak beratap.

**benbangngi nadundui sidiq**

'berikanlah sedikit untuk diminumnya'

Pembagian yang dilakukan hendaknya dapat dinikmati bersama-sama.

**baruq ditariq simbolong pappang**

'belahan rambut lurus yang besar dan melintang'

Perempuan bangsawan yang mulia lagi elok.

**buda saraq dio kaleku**

'kegiatan banyak pada diriku'

Sibuk sekali.

**Bandangan tangliu-liu**

'tombak benderang yang tak puas-puas'

Ungkapan ini merujuk kepada Orang yang tak terhingga kesombongannya.

**ballo maqtik**

'karena bagus selalu menimbulkan selera'

Selalu menonjolkan diri.

**baqtu napokeqdongngi baqtu napomaloloi**

'apakah menjadikan ia timpang atau lurus'

Entah ia rugi atau untung.

**buaqrika lenduq utan notimo**

'apa boleh buat sudah seperti sayur pucuk noti (sejenis sayur)  
Harapan tidak ada lagi, sudah terlambat, seperti pucuk noti yang  
lekas menjadi tua sehingga tidak dapat disayur lagi, sama dengan  
nasi telah jadi bubur.

**bosi paqdunna**

'busuk empedunya'  
Dikatakan kepada orang yang sangat bodoh, tak ada pikirannya.

**buda pake-pakena**

'banyak pakaiannya'  
Orang yang tidak sembarangan karena banyak guna-guna.

**bendan paloloan**

'berdiri tegak seperti penjalaran'  
Berdiri sebagai pemimpin untuk yang lainnya.

**buriaqrika penaa**

'keranjangkah nyawa'  
Maksud hati seseorang tidak akan diketahui.

**bau-baunammo polloq, saleburanmo pentiro**

'pantang sudah kabur penglihatan sudah berawan'  
Sudah mulai tua dan penglihatan mulai kabur.

**buaqraka naladipatobang rokko laqtana padang tu penaa melona tau**

'tidak mungkin dijatuhkan ke dalam retak tanah kebaikan hati  
seseorang'  
Budi baik orang lain kepada kita tidak boleh dilupakan walau  
dalam keadaan bagaimanapun.

**batangbangpa ke ia tu matiq**

'mereka itu masih batang asli'  
Hubungan keluarga yang masih dekat sekali.

**busarungnguq pare puluq**

'harum beras pulut'

Sesuatu perbuatan baik itu pasti diketahui oleh orang lain.

**buda seba-seba rantena**

'banyak monyetnya yang tinggal di padang'

Orang kaya yang banyak kerbaunya.

**bungkaq selengko matammu**

'bukalah matamu seperti membuka kain pusaka'

Jika memandang sesuatu hendaknya dengan sopan santun (bertindaklah sesuai dengan keadaan).

**budanna ditampe nasidiq diangkaran**

'yang banyak (besar) ditinggalkan, yang sedikit diambil'

Menunjukkan perilaku orang bodoh atau orang sial.

**bokoq solong**

'sia-sia upih saja'

Ditujukan kepada pemalas yang hanya menunggu makan saja.

**bakkuq tandi sulaig**

'bakul yang tidak tersulam'

Orang yang bercacat (ada celaannya).

**benni taqeqna**

'berikanlah bahagiannya'

Pukullah dia.

## D

**dipatangkei ue sangtiqqek**

'diberi rotan sepotong'

Dikutuk serta hubungan keluarga diputuskan.

**doke diperrokan**

'tombak yang diayunkan'

Pelaksana (pesuruh).

**dirimbakan pare langko**

'dikipaskan bagai padi hampa'

Dimarahi secara kasar.

**dilulluq taqnak**

'diinjak bagai benih'

Diinjak sampai hancur dan rata.

**diamboq taqpian**

'dihamburkan bagai sekam'

Dihambur-hamburkan ke sana-kemari.

**densiamoraka nalarapaq bulu mata**

'bulu mata tidak rapat'

Tidak pernah tidur karena sesuatu (misalnya menjaga orang sakit).

**dodo male dodo sule**

'sarung pergi, sarung kembali'

Tidak ada perubahan (peningkatan).

**donaq tangnarambu, diongnaq tangnatoqdoi**

'di atas tidak diasapi di bawah tidak ditetesi'

Tidak campur tangan dalam sesuatu persoalan.

**diaq-diaq lematik**

'kenyang-kenyang lintah darat'

Makan (hidup) tak teratur (orang miskin), kadang-kadang ke-kenyangan kadang-kadang kelaparan.

**ditomaqkalean**

'dijadikan seperti orang makale'

Berterus terang.

**dipokada boqboq**

'disebut nasi'

Diungkap dengan jelas, tidak berbelit-belit.

**disurasan rinding**

'dituliskan dinding'

Semoga tidak ada sesuatu halangan.

**daqmu maqtosaqdanni**

'jangan seperti orang dari Saqdan'

Jangan berbicara menggunakan ungkapan berkias, tetapi berterus teranglah.

**dipili langsaq ditonnoq bua kayu**

'dipilih seperti langsung, diambil bagai buah kayu'  
Pilihlah dengan baik-baik atau pilihlah dengan tepat.

**daqdua pangka lilana**

'dua ujung lidahnya'  
Tidak dapat dipercaya.

**diumpuq rariq**

'disambung seperti tali kulit kerbau yang kering'  
Disambung erat-erat.

**daqmu kappiaqloan**

'jangan engkau seperti kutu-kutu tana'  
Jangan gila urusan (mencampuri urusan orang lain).

**dipesseran baiq-baiq**

'dikepitkan babi yang kecil'  
Pesta matinya sangat rendah (kecil).

**dianduq sala-sala**

'diperah tidak habis'  
Meniatkan sesuatu maksud tetapi tiada diteruskan.

**diongmo kandian natibollo sule**

'sudah dipiring tetapi tertumpah kembali'  
Sudah didapat tetapi lepas kembali (sesuatu yang sudah pasti tetapi hilang atau kabur lagi).

**dipoyan angin**

'dijeratkan angin'  
dipestakan ulang karena meninggal di tempat lain.

**dipalambangpa seqpon dolo**

'kita letakkan di kaki tebing dahulu'  
Tetap ingat dalam bentuk balas jasa.



**daq mupendioq mapikung**

'jangan engkau mandi di hulu lembah'  
 Jangan berbuat sesuatu secara sembunyi.

**dukku-dukku kayu tallang**

'menyala seperti kayu bambu'  
 Hangat-hangat tahi ayam (giat bekerja pada permulaan, tetapi makin lama berkurang dan akhirnya terbelengkalai).

**daq mumentiro lulangngan buntu kalando**

'jangan engkau melihat ke gunung yang tinggi'  
 Jangan memandang bulu (kedudukan, keturunan dan sebagainya).

**dolomo balekkoq miundi sekkoq**

'dia duluan timpang, lalu ikut lagi cacat'  
 Jangan mengikuti yang sudah salah.

**dadi sibaa sangbaraqna**

'lahir bersama sebayanya'  
 Anak yang lahir bersama dengan sesuatu benda (misalnya : lahir bersama dengan buaya).

**dipapekan piong**

'dibukakan leang'  
 Pelaksanaan pesta kematian pada tingkat berikutnya, yakni pada tingkatan pemujaan yang kedua dengan memotong babi lima ekor.

**dipaiqpinni batu mapipang**

'ditutup dengan batu yang pipih'  
 Dirahasiakan lalu diselesaikan dengan baik, dipetieskan.

**ditedong tunggaq**

'dijadikan seekor kerbau'  
 Pesta kematian yang diupacarakan dengan memotong seekor kerbau.

**dipadukku-dukkuan api**

'dinyalakan api'

Upacara (pesta) kematiannya sudah dimulai (kepercayaan aluk todolo).

**dipopamuntu tangtiqpek**

'dijadikan wajan yang tidak rebah'

Landasan kokoh.

**ditunu bangkaan puqpuq**

'dibakar bagai pembalut mata kail sampai lebur'

Punah tanpa bekas.

**dialli manokaqna**

'dibeli ketidakmauannya'

Jual beli barang yang seolah-olah dipaksakan.

**disese bale kaloq**

'dibelah bagaikan ikan parit'

Pembagian yang sama rata.

**dipasapui polloq kurin**

'disuruh meraba pantat belanga'

Dipaksa mengakui sesuatu yang bukan perbuatannya.

**dipadioan puduk**

'ditaruh di mulut'

Menjadi buah mulut karena perbuatan yang tercela.

**dilisu sarong**

'dibanting-banting seperti tudung'

Dimarahi secara keras dan dimaki serta dipukul.

**dirakan boqboq bai**

'dimasak (direbus) seperti makanan babi'

Makanan yang terlampau banyak.

**dikasiriq mata bubunna**

'kita malu terhadap mata sumurnya'

Sangat dihormati.

**dipasirampanan kapaq**

'sama-sama (saling) melepaskan kapas'

Dikawinkan.

**diramben raraq**

'disebut sebagai barang pusaka'

Disanjung dan dipuja-puja.

**danga-danga tondok**

'bunga-bunga kampung'

Gadis cantik dan mulia yang dipandang sebagai kemegahan negeri.

**dedekan palungan**

'hal memukul palungan'

Pengaruh dalam pemeliharaan sesuatu hewan.

**dirande palaq**

'ditadah dengan telapak tangan'

Dilindungi (dipelihara baik).

**denaq tangungkande pare**

'pipit yang tidak makan padi'

Orang yang tidak ingin mengambil kepunyaan orang lain.

**dodo sangkalamaqna**

'sarung yang cocok baginya'

Pasangan yang ideal (pasangan yang tepat).

**disauq reken**

'dikalahkan dalam berhitung.

Ditipu (tertipu), dikalahkan dalam berpikir.

**diparende sarapang**

'dilebur dan dituang'

Dimuliakan.

**dipopererung lindo**

'dijadikan penutup muka'

Benda (sawah) yang diberikan kepada ahli waris yang terbunuh sebagai tanda perdamaian kembali.

**ditimbuq taugmekalabamban**

'dicipi tidak merusak'

Nekad melakukan sesuatu karena yakin tidak apa-apa (tetap selamat)

**dirompo bulan disarasak bentoen**

'dipagar dengan bulan dijerajah dengan bintang.'

Tidak boleh dijamah karena penjagaannya ketat sekali (gadis).

**denraka tau lasisala sukaqna**

'adakah orang berbeda dengan takaran'

Tiap orang tidak dapat menyalahi takdimya.

**disalliq likoq ditaruntun kairi**

'disentuh terbalik ditumbuk dari kiri'

Dikunci dengan sintang rahasia dan diperteguh dengan perjanjian.

**dodo pandan tilatumbang, karoroq tilamalangiq**

'sarung nenas yang akan menari, bahkan surat kasar yang akan berlelgang'

Yang akan menari ini adalah perempuan miskin, bahkan hina dina. Kata-kata ini biasa dilagukan perempuan dalam pesta sebagai lagu merendahkan diri.

**dapoq tamben kalayunan**

'dapur yang dibersihkan (terpelihara)'

Rumah tangga yang bahagia.

**dikande tangsikundun**

'dimakan sama-sama tidak ada ganjalan'

'Dimakan dengan selamat, tanpa gangguan.

**disaqpek kadoya**

'diambil seperti burung gagak'

Melaksanakan sesuatu tanpa memperhitungkan akibatnya.

**dilambunan tama baqtang**

'dicelup dimasukkan ke dalam perut'

Diakui sebagai anak yang sah anak angkat.

**dipopelapik kada**

'Dijadikan alas kata'

Pembicaraan yang merupakan pembelaan terhadap pembicaraan sebelumnya.

**disukaq landona, dilebuq sallena**

'diukur panjangnya, dililit pendeknya'

Pemikiran matang, misalnya suatu tuntutan yang harus dipenuhi apabila hendak berbuat sesuatu.

**dilendokan kamateanna**

'dilepaskan dari (ditunda) kematiannya'

Diselamatkan.

**dipeliang tuo**

'dikuburkan hidup-hidup'

Dicelakakan.

**dipalimbuan tangnaq**

'dikumpulkan pemikiran'

Orang bersepakat untuk memfitnah atau menipu.

**dipolindo kaluaq**

'dijadikan muka lapang'

Sesuatu yang dibawa pada suatu pesta sebagai tanda penghormatan.

**dikayu lukai**

'dibelah seperti kayu'

Diusr dari dalam negeri atau diasingkan dari rumpun keluarga karena melakukan jahat.

**dibayaq mamata**

'dibayar mentah'

Dibayar pada waktu tidak ada pesta (dibayar secara tidak wajar) dan ini mengandung unsur kerenggangan dalam tali kekeluargaan.

**dileperan mata buriq**

'dipakai untuk menutup lobang keranjang'

Hewan yang disembelih untuk menyelesaikan suatu tingkatan upacara dalam pesta adat orang mati.

**dua mata lalan umpatuko**

'dua rintisan jalan yang menuju kepadamu'

Dua perkara yang secara serentak atau bersamaan.

**dilulluq puduk meonganna**

'diinjak mulutnya yang menyangkal'

Orang itu tidak dipercaya lagi sangkalannya.

**dinonok melo tu kada**

'dihunus baik-baik semua kata itu'

Hati-hati dalam mengucapkan perkataan.

**diola bokoq**

'dilalui belakangnya'

Dimasuki atau dikalahkan tanpa setahu dia.

**dirussun lako tondon kadakean**

'ditolak ke pinggir tubir'

Dijerumuskan ke dalam bahaya.

**disurrukan pekali**

'disurukkan bagai linggis'

Menguburkan mayat tanpa pesta apa-apa.



## G

### **gora-gora tongkon**

'tulang tenggorokan yang terpasang duduk'

Orang yang menjadi tempat bertanya kalau ada sesuatu yang akan dikerjakan (konsultan ahli adat).

### **gori-gori tangmaqtig**

'tenggorokan yang tak pernah kering'

Benda yang dijadikan jimat sehingga tidak berkekurangan dalam soal makanan.

# I

**iamo dipopamuntu**

'dialah yang menjadi periuk'

Dialah yang menjadi tumpuan harapan kita (kekuatan kita).

**issi salu**

'isi sungai'

Yang berkuasa di sungai.

**ikobakkuq kake aku bakkuq tandisulaiq**

'engkau bakul bocor dan saya bakul yang tidak ditempel'

Engkau dan saya sama saja (tidak mampu dalam suatu hal).

**ia natassuqmo tu kada budamo puangna**

'kalau kata sudah keluar banyak yang empunya'

Hati-hati berbicara.

**ia nadipiak tu kalosi ditanan taeq natuo apa ia natepona melo tuona**

'pinang yang dibelah bila ditanam tidak akan tumbuh, tetapi bila seperempatnya ditanam dengan baik'

Orang yang bersaudara sampai sepupu tiga kali tidak boleh kawin, yang diizinkan adat adalah sepupu empat kali ke atas.

**ia tu kadanna mapaiq naparia**

'kata-katanya lebih pahit dari paria'  
Pembicaraannya menyakitkan hati.

**ia anna denmo tu sangumba susinna diala dandanan sangkaq**

'bila sudah ada yang seperti itu diambil perumpamaan'  
Teladan yang sudah ada (contoh).

**iamannamo banuq tu kita**

'ia saja yang teras keras dari kita'  
Dia saja yang masih asli (yang dianggap orang tua) dari kita satu rumpun.

**ia tu barnangapa taeq maqmassangan puangna**

'adapun harta benda itu tiada tetap pemegangnya'  
Harta itu tidak kekal.

**inang topatengko lulluqbang tu mati**

'memang mereka itu pembajak semua'  
Pemaksa dalam arti menguasai dan tidak mengindahkan orang lain.

**iamo pekadoanna diomai Totumampana**

'itulah yang diterima dari yang menciptanya'  
Umurnya sampai di situ saja.

**ia nasangpaliq sambuqmu daq mupogauqi**

'kalau sarungmu hanya sebelit saja jangan engkau berbuat'  
Kalau belum mampu jangan berbuat sesuatu.

**ia bangsia ullin na paloqkoq**

'sama penutup belanga dengan penutup periuk'  
Sama saja tidak ada yang lebih baik.

## K

**kendek marampaq langnga tampona limbong**

'naik dengan tenang ke atas pematang kolam'  
Selamat dari bahaya (penyakit).

**kayu kalandona tondok**

'kayu tingginya kampung'  
Pemimpin.

**kumande-mande balao**

'makan seperti tikus'  
Pencuri halus.

**kumande buqpuq**

'makan seperti bubuk'  
Mengambil sesuatu keuntungan secara halus tidak diketahui  
(sedikit-sedikit).

**kasugiranri nadipembunian apa kakalalaran ditungangngaran araq**

'kekayaan itu dapat disembunyikan tetapi kemiskinan itu terbuka  
saja'  
Berterus-terang (terbuka).

**keindog keambeq tu kada**

'kata-kata itu mempunyai ayah dan ibu'

Kalau berbicara supaya hati-hati.

**ketalinga toq barira**

'halaman rumah bertelinga'

Pelan berbicara (rahasia).

**ketalinga padang**

'tanah ini mempunyai telinga'

Peringatan untuk mendinginkan (rahasiakan).

**kada disendan sarong**

'kata yang digantung bagai tudung'

Diwariskan turun temurun.

**kada tangtiberuk susuk, tangtibeqdo katoanan**

'kata tidak berpindah seperti patok bahkan tidak bergerak bagai tiang'

Sesuatu tidak boleh diubah-ubah.

**kalando pudukna**

'panjang mulutnya'

Tidak dapat menyimpan rahasia.

**kenna paqlak mane dipolloq**

'kalau kebun baru mulai digali'

Sesuatu usaha baru dimulai.

**kurin malotong polloqna ditandai**

'belanga yang hitam pantatnya dikenal'

Masing-masing mengetahui hak dan kewajiban.

**kitaraka lalosong naliseqna boqboq**

'kita ini tidak mungkin lebih banyak dari biji nasi'

Apa yang ada dinikmati bersama (sedikit dibagi sedikit) yang penting semua dapat makan.

**keaqtang tedong**

'hamil bagai kerbau'

Perut besar karena penyakit atau hamil terlalu lama.

**kenna ladikittaq tuona isi**

'seandainya dilihat bagaimana gigi tumbuh'

Penyesalan (karena sudah terlanjur).

**kengku kayu lasanglokkiiq sala-sala, duang lokkiq natanggannaq**

'kalau hanya sepotong tidak cocok, dua potong tidak mencukupi'

Kemampuan yang setengah-setengah atau sesuatu yang sulit disesuaikan.

**kamu sarume, solongmorakan kami**

'kamu mayang, kami seludang'

Kamulah ahli warisnya sedangkan kami adalah orang kedua saja.

**kenna tedong sikokomo lengaqa**

'sekiranya kerbau, sudah cocok mamahnya'

Sudah sepaham.

**kada tangnakande asu**

'kata yang tidak termakan anjing'

Kata-kata kasar yang tidak pantas.

**kenna susi maririnna baneq**

'semoga sama kuningnya daun pisang'

Semoga yang lebih tua yang mendahului meninggal.

**kendekmo langnga randanan**

'sudah naik ke pinggir sungai'

Sudah selamat.

**kenna tangmanarang gaang, kenna tangpande sarapang**

'seumpama tidak pintar keris emas, tidak pandai keris emas besar'

Sekiranya laki-laki muda yang mulia lagi bijaksana tidak pandai.

**kada tangdirangi**

'kata yang tidak didengar'

Rahasia.

**kada dibulu bannang**

'kata yang dicabut bagai benang'

Berkata sehalus-halusnya.

**kadayang tangsilambanan**

'sesuatu (pekerjaan) yang tidak tercampur baur'

Persoalan itu diselesaikan menurut prosedurnya.

**kadendeq lan tambukna**

'tali bulu ijuk dalam perutnya'

Dia mempunyai banyak tipu daya dalam hati.

**kalontong tangditara-tara**

'potongan kayu yang tidak diperhalus'

Orang yang sangat kasar atau jelek sekali pekerjaannya.

**kukatungangngaran langiq, kukaluaran tana**

'aku terbuka sebesar langit dan kulebarkan seperti tanah'

Pernyataan bertanggung jawab, yaitu mengaku dan menyadari sebesar-besarnya secara tafakur.

**kasalle naria aluk, loboq natandi bisara**

'besar dipangku agama, bertumbuh diganjal bicara'

Mereka hidup disiplin dan teratur sesuai dengan norma agama dan masyarakat.

**kada mamak darraq**

'kata yang riuh bagai arus air'

Kata-kata yang menimbulkan perpeccokan.

**kalungkungnako raraq, lenteknako bulaan**

'engkau kukunya pusaka, kaki emas'

Semoga engkau berjalan dengan selamat tanpa menemui rintangan.

**kambangbang atena metiro**

'selalu mengambang (bengkak hatinya)'

Selalu iri hati melihat kemajuan orang lain.

**kambiq pantaqnakan lolo**

'selalu bersama dengan pesemaian sejati'

Dia yang memelihara negeri asal leluhur.

**kangkanan ballo mararrang**

'hal menatang sulu yang terang'

Hal memimpin sesuatu ibadat yang sejati.

**karorian kada**

'kepicikan kata'

Orang yang tidak banyak bicara (pendiam).

**kundunna rampanan kapaq**

'yang mengganjal pernikahan'

Bencana dalam rumah tangga yang dapat membawa kutuk.

**kada dao langiq**

'kata di atas langit'

Selalu angkuh dalam berbicara.

**kada mesisik**

'kata menyelisik'

Kata-kata yang terlalu dalam maknanya sehingga pihak yang mendengarnya merasa terharu.

**kada tibassik**

'kata-kata terpelanting'

Kata-kata yang tidak diketahui dari mana sumbernya (khabar angin).



**kada langko**

'kata hampa'  
Omong kosong.

**kasirunduqsiaillellenganna punti**

'kalau ditebang menurut pisang'  
Mati menurut umur.

**kada dipatama limbu**

'kata yang dimasukkan dari segala pihak'  
Diserang dari segala segi.

**kalindobulanan**

'yang bermuka bulan'  
Yang maha mulia (yang dipertuhan).

**kupalisunna palaq**

'kutaruh di telapak tanganku'  
Aku menjaga baik-baik.

**kendek lompona padang, nalangngan lupaq panaungan**

'timbul gemuk tanah setiap tahun'  
Semoga hasil tanah berlipat ganda.

**kipemalutu lalanna**

'kami mengikuti jejak kakinya yang keruh'  
Kami mengikuti aturan yang telah dilakukannya atau kami meneladani dia.

**kadake kanoqkoranna**

'hal duduknya tidak baik'  
Persoalan itu belum selesai (jelas).

**kebuku kadanna**

'kata-katanya bertulang'  
Kata-katanya sangat menyakitkan hati'

**kupoperrante aaq**

'saya mengantar berjalan pada tempat yang rata dan pada lereng gunung'

Saya atur atau selesaikan sebagaimana mestinya.

**kenna punti nabaqbakkimo paniki**

'bila pisang sudah dihinggap kalong'

Merujuk kepada orang atau pisang yang sudah tua.

**kumande tosepaq**

'makan seperti orang yang tergopoh-gopoh'

Orang rakus.

**kusoloran kutukaran**

'saya menurun dan mendaki'

Berusaha (untuk dia) secara sungguh-sungguh dengan tiada mengenal lelah.

**kaunan tai manuk**

'hamba tahi ayam'

Hamba yang diperhamba pula oleh hamba lain.

## **L**

**laqboq mataran patomali**

'parang yang tajam sebelah menyebelah'

Keras di segala segi (tegas).

**laqboq depembaqtan**

'parang yang diletakkan'

Pesuruh (pelaksana).

**langso maqpangso baranaq**

'mogok seperti pohon beringin'

Menjadi kaya raya.

**laqkaq lalin baqtaq**

'melekat bagai linta diretaknya tanah'

Merekat atau berpegang erat sekali sehingga sukar terlepas.

**lannaq seqpon nasae tama**

'saya sedang berada di pinggir tebing lalu ia tiba'

Saya tahu lebih dulu.

**lannaq tangnga salu totemo**

'saya berada di tengah sungai sekarang'  
 Saya dalam keadaan bahaya.

**lanmo penaa pada puso**

'di dalam hati sudah sebesar jantung pisang'  
 Hal itu sudah pasti.

**lallengannamo kenna punti**

'kalau pisang sudah waktunya ditebang.  
 Sudah waktunya meninggal karena sudah tua.

**ladialliraka tu kada**

'apakah perkataan itu dibeli'  
 Berbicara sembarangan.

**ladiallian uai**

'akan dibelikan air'  
 Melaksanakan persembahan sesudah sakit cacar untuk mandi pertama kali.

**ladikita ramburika lako**

'apakah akan kelihatan asapnya'  
 Tidak diketahui di mana perginya.

**ladipedamoqparaka**

'tidak diketahui embun paginya'  
 Sebab musababnya tidak jelas lagi.

**langngan kibungkaq baqbana, kitumbek mengguallina**

'kami naik membuka pintunya dan mengetuk daun jendelanya'  
 Berdoa dan bermohon kepada Yang Mahakuasa.

**lolo rangkaq**

'pucuk jari'  
 Pencahiran (buah tangan).

**lamaqinduk tumayangmo**

'ibarat enau yang tegak berdiri tinggi-tinggi'  
Sudah akan berhasil.

**ladikadang rika mata**

'tak mungkin dijolok dengan mata'  
Sesuatu itu tidak mungkin diperoleh hanya melihat saja tanpa  
ada usaha yang sungguh-sungguh.

**lakupokada raraq, kusaqbuq kandaure**

'aku menyebutnya bagi emas, bahkan memperkatakannya dalam  
barang pusaka'  
Seseorang itu menjadi sebutan (buah bibir) karena perbuatan  
baik.

**larondon lulangngarika tu dongkayu**

'adakah daun kayu akan luruh ke atas'  
Sifat dan tabiat seseorang tidak jauh dari sifat orang tuanya.

**loqdok kano tuak**

'melompat bagi busa nira'  
Amat bergirang karena apa yang diinginkan sudah terwujud.

**lamessurrukmo tama rampanan kapaq**

'ia sudah menyuruki hal melepaskan kapas'  
Sudah hampir kawin.

**lambunmo allo**

'matahari sudah terbenam'  
Sudah tidak ada harapan untuk berkembang lagi.

**lando paqdu**

'empedu panjang'  
Penipu, pembohong.

**lantang tolumioq**

'pondok orang musafir'  
Orang tiada tetap pendirian.

**lamalearaka ke kita umpokadai**

'tiada akan merah kalau kita yang berkata'  
Tidak akan didengar kalau orang kecil yang mengusulkannya.

**lenduqmo allo**

'matahari sudah lewat'  
Sudah terlanjur (tidak ada harapan lagi).

**lentek kalando**

'kaki yang panjang'  
Pesuruh yang tangkas.

**liku maqtan danga-danga**

'lubuk yang tenang dan merah seperti kembang sepatu'  
Anak gadis yang tenang.

**lindo batu**

'muka batu'  
tebal muka, tidak merasa malu.

**lindo masakke**

'muka sejuk (dingin)'  
Tanda selamat atau keselamatan.

**lindosaraqkaq**

'muka sisir'  
Tanda penyucian dosa.

**liumo alloku**

'sudah cukup hariku'  
Ketentuan nasib baik bagiku sudah lampau dan sekarang sudah tidak berdaya lagi (orang yang sudah putus asa).

**loqbang sang ruang rinding**

'dinding kosong sebagian'

Sudah jelas (terang) dalam hati.

**lumokkon lalanna**

'melipat perjalanannya'

Kembali mengulang cara yang pernah ditempuhnya.

**lokkon pasambaannamoq**

'sudah menjadi sanggul oleh baginya'

Saya telah menjadi wanita yang cantik (baginya).

**lolo tau**

'tali pusat manusia'

Bayi.

**lasusi lolongna uai**

'seperti arus aliran air'

Menurut alur keturunan.

**lolongmi tangke tikunna**

'cabangnya mengalir keliling'

Kaum keluarga telah hadir semua.

**longkoqku taeq kupanni**

'maluku tiada tempat menyimpannya'

Terlalu malu.

**lumbang maqyoka pamato**

'menekur sambil memakai luku yang tepat jalannya'

Orang yang rajin bertani.

**lumbang lan allo matutu**

'tunduk pada hari-hari yang rajin'

Orang yang bekerja setiap hari.

**lumbang ungkaro padang**

'tunduk membongkar tanah'  
Rajin bercocok tanam.

**lele lako tappaqna limbong**

'berpindah sampai ke pinggir kolam'  
Termasyur sampai ke tempat abadi (sentosa).

**lenduq utan noti**

'waktunya lalu seperti sayur pucuk noti'  
Penyesalan yang tak berguna lagi sebab waktunya sudah sangat kasib.

**lembang dipapai bayak, ditarampokki mataran**

'perahu yang beratap parang diberi anak atap dengan senjata'  
Suatu negeri yang sudah lengkap.

**lullungna**

'kudungnya'  
Bagiannya (hartanya) sebagai bagian wajib dari harta orang tua.

**laumbilleriqka toq kayu nalabuqtu tau**

'apakah kita membuka daun-daun kayu sehingga muncul manusia ?'  
Terimalah kehadirannya di tengah keluarga kita.

**luaq laqpek**

'lebar pinggang'  
Orang yang makannya banyak (rakus).

**laullamberika taeqna**

'tidak mungkin menyebut sesuatu yang tidak ada'  
Barang yang ada tidak mungkin tersembunyi.



**latangsusikiq denaq na pare**

'kita jangan seperti burung pipit dengan padi'

Jangan hanya satu pihak yang untung kemudian yang lain dikorbankan.

**loboq nasimbo darinding**

'menjadi besar ditiup angin'

Bertumbuh dengan selamat (manusia).

**laussusurika darang**

'dapatkah menyusu kepada kuda'

Sesuatu perkara yang mustahil akan terjadi.

## M

### **maqpasiduruk tai tuak**

'berdaya upaya mengumpulkan ampas tuak'  
Berhemat.

### **Malameme batu nalase**

'lembek batu diinjaknya'  
Terlalu angkuh, sombong.

### **Mengkambuq manuk ballau**

'menggaruk seperti ayam kelabu'  
rajin sekali bekerja.

### **mengkarang-karang torampe**

'bekerja seperti orang semenda'  
Malas bekerja (orang yang setengah-setengah bekerja).

### **manarang maqpamurruq-murruq**

'pintar meniup-niup'  
Dukun.

**minda paqpanaqta**

'siapa yang mengerjakan'  
Siapa dalangnya atau otaknya.

**maqlingka-lingka paqgallangan**

'berjalan dengan pergelasan'  
Lambat jalannya.

**malolo tambuk lendong**

'lurus perut belut'  
Setia, adil dan jujur.

**manippiqnaq nabulu raqrari**

'saya lebih tipis daripada bulu kelekatu'  
Orang kecil yang tidak berarti.

**maqbelo-belo puduk**

'menghiasi mulut'  
Basa basi, ungkapan santun bahasa.

**mammaq-mammaq baitora**

'tidur bagai babi bertaring'  
Tidur bermalas-malasan.

**maqdokko tangtongan**

'duduk-duduk yang setengah-setengah'  
Lambat (malas).

**maqpangngan buni**

'memakan sirih secara sembunyi'  
Berzinah.

**maqmado allo**

'bersama matahari tinggi'  
Berpura-pura tidak tahu-menahu tentang sesuatu kegiatan atau persoalan.

**maqloi-loibang**

'bunyi seperti burung (burung loi)'  
Sangat kesakitan sehingga menjerit-jerit.

**maqpu duk didoq**

'bermulut seperti burung'  
Orang yang sudah hampir mati.

**mandappiq langiq nakarangngi**

'dekat langit dia jangkau'  
Serba ada (segala sesuatunya dapat dicapai dengan mudah).

**misaqkada dipotuo, pantan kada dipomate**

'satu basa kita hidup, masing-masing pendapat kita mati.'  
Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh.

**mentiro meloki q lako tingayo bokoqta**

'melihatlah dengan baik ke depan dan ke belakang'  
Berhati-hatilah dalam hidup ini.

**Membuni manataq**

'bersembunyi seperti burung sawah'  
Menyangkal setengah-setengah dalam sesuatu persoalan.

**maqdokko pada dandan, bendan pada keqdeq**

'duduk sama rata, berdiri sama tegak'  
Sama rata, sama rasa.

**massuraq tallang**

'mengukir bambu'  
Melaksanakan suatu pesta adat.

**maqpare-paremo lindo**

'muka suka berjerami'  
Sudah tua (lanjut umur).

**mariri talloq manuk**

'kuning telur ayam'

Orang yang mukanya pucat sekali.

**maqtalinga lalin**

'bertelinga bagai lintah'

Selalu mendengar dan mencampuri urusan orang lain.

**maqlindo tokattai**

'bermuka bagai orang sedang berak'

Takut sekali.

**maqasu sangpalungan**

'bagai anjing satu tempat makan (palungan)'

Selalu saling mengganggu (iri hati).

**maqpunti disasaq**

'bagai pisang yang diiris'

Musnah tanpa keturunan atau lanjutan.

**mataran billaq**

'tajam sembilu'

Orang berwatak keras, tegas dan pemarah.

**maqisi malotong**

'bergigi hitam'

Tidak makan nasi.

**membali puang**

'berubah menjadi raja'

Meninggal.

**maqsangbali-bali**

'berbuat seolah-olah hanya sebelah tangan'

Tidak adil, berat sebelah.

**maliku-liku tolaqboq**

'dalam-dalam seperti orang dari kampung laqboq'

Selalu menggunakan kiasan dalam berbicara (menggunakan ungkapan).

**meqkondong oi tokkoq mekkondong akiq**

'kalau katak melompat, kita melompat juga'

Selalu ikut-ikutan.

**mambela bansia tu saki nadidakaqmo**

'penyakit masih jauh sudah dicari'

Mencari atau melibatkan diri dalam suatu kesulitan.

**matataq patomali**

'ujungnya runcing timbal balik'

Orang itu dapat membahayakan kedua belah pihak, baik lawan maupun kawan.

**manokaq tu dipauqbang**

'tidak mau diusap-usap'

Tidak mau dirampas haknya.

**maqpena urang**

'bermyawa udang'

Napas pendek atau mengap-mengap, loyo dan mati.

**maqmata serreq**

'bermata kucing'

Sakit payah sehingga kelihatan agak lain-lain.

**mutallung papaq tu diaman**

'engkau berlapis-lapis (tiga lapis) kepada pekerjaan'

Bekerja setengah-setengah.

**mapenaamo**

'sudah mempunyai napas'

Sudah berpengaruh atau hidupnya sudah mapan.

**mapia kutiro**

'kekanak-kanakan saya lihat'

Tidak baik pada pemandangan.

**maningo pia**

'bermain seperti anak-anak'

Orang dewasa yang bermain seperti anak kecil.

**maqkada manuk mentotok**

'berbicara bagai ayam mencotok'

Berbicara cepat sekali dan cerewet.

**ma mata dongkayu natiro**

'daun kayu hijau dilihatnya'

Suka makan karena baru sembuh dari penyakit.

**maqsompo, maqkepak, maqtakiaq, patomali**

'memikul, menggendong, menimang kiri kanan'

Berketurunan banyak.

**mamata utan nakaletteq**

'hijau sayur dipetiknya'

Dikatakan kepada seseorang yang hidupnya baik.

**maluna utan nakaletteq**

'sayur subur dipetiknya'

Dikatakan kepada seseorang yang hidupnya cukup.

**minda maqkotok iamo manuk mentalloq**

'siapa yang berkotek dialah ayam bertelur'

Siapa yang menyangkal dialah yang berbuat.

**mapiako**

'engkau seperti anak-anak'  
Tidak berwibawa.

**masero pindan**

'putih seperti pinggan'  
Suci dari dosa.

**makkada siondo sisura**

'berkata berbentuk ranjau'  
Berbicara tanpa arah.

**membaliang tedong diong tombangna**

'kerbau berbalik di kubangannya'  
Keadaan berubah seratus persen.

**melo ke kurin baqru dipatonang**

'bagus memasang belanga yang baru'  
Segala sesuatu kalau memang baru dijamin kebaikannya.

**malassu-lassu tau**

'panas-panas manusia'  
Hangat.

**maqdongdo susi talimpuruq**

'lari seperti puting beliung'  
Cepat sekali'

**malassu-lassu tai manuk**

'panas bagai tahi ayam'  
Giat hanya untuk sementara waktu.

**marira serreq lampung**

'liar bagai kucing liar'  
Tidak akrab dalam hubungan keluarga.



**mariri punti tasak**

'kuning pisang masak'

Pucat sekali mukanya, karena penyakit.

**mentaqqak lulako ludiomai**

'mengentak ke sana kemari'

Marah dan mengomel.

**manarang ussukaq bongi, ungkararoi malillin**

'pintar mengukur malam bahkan mengetahui suasana gelap'

Sikap yang arif bijaksana.

**mentiongan tokauranan**

'berteduh seperti orang kehujanan'

Bersifat sementara saja.

**maqbanuarakan temai kamuri maqtongkonan**

'pondok kami tetapi rumah kamu'

Kami hanya turut membantu tetapi kamu yang pokok.

**madomiq puduk sikampa lila**

'cepat sekali mulut menunggu lidah'

Lancang mulut (tidak berpikir dalam berkata-kata).

**mapitiq pudukku umpokadai**

'berperekat mulut saya untuk mengatakannya'

Merahasiakan.

**menonoq suso**

'berjalan siput'

lambat sekali.

**metaroan susi lilling alaqq**

'bunyi seperti uir-uir'

Ribut sekali (suara melengking).

**mesisik kadanna**

'bersisik katanya'

Omongannya menyayat hati (menyakiti).

**maqpalaq pia**

'bertelapak anak-anak'

Tidak berhasil.

**minda laumpaqluangngi kaloqtok**

'siapa yang akan mau membuang ke lubang'

Sia-sia memberi kepada orang yang tidak akan membalasnya.

**moi sipolo kayu tu tomatuanta buaqraka**

'biar bersambung dengan kayu itu orang tua kita, apa boleh buat'

Sejelek-jeleknya tetap orang tua kita.

**maqaraq-araq tomebalun**

'berdada bagaikan orang pembungkus mayat'

Pemarah dan tidak dapat mengendalikan emosi.

**malassu-lassumo dontalinganna**

'sudah panas-panas daun telinganya'

Sudah mulai kaya (baik penghidupannya).

**maqpangkabangmo posongna**

'tulang pipinya sudah tengkorak'

Orang yang sudah kurus kering.

**mapumpu laqboq topong**

'tumpul bagai parang majal'

Otaknya tidak bisa berpikir (bodoh).

**maqbau totallung bongi**

'berbau seperti bau mayat tiga malam'

busuk sekali baunya.

**mamata lalanna**

'mentah jalannya'

Niat (persembahannya) dapat membawa berkat (selamat).

**maqballaran ampaq**

'membuka tikar'

Mengaku berdosa (minta maaf).

**maqpalaq loqbang**

'bertelapak kosong'

Permintaannya tidak dikabulkan.

**maqkapupak**

'menggosok semanya'

Bekerja tidak teratur sehingga hasilnya tidak sebagaimana yang diharapkan.

**maleraka laungkande pangrarang mulaundira**

'akankah pergi makan daging sehingga akan ikut'

Jangan ikut (tinggal saja).

**male urraqba toq biang**

'pergi merebahkan rumput gelagah'

Mengubur mayat'

**maqpai mumangngarranbang do banua**

'mengapa engkau mengeram saja di rumah'

Pemalas.

**mate nalessaq tedong**

'mati diinjak kerbau'

Mati begitu saja tanpa ada pengusutan atau perhatian dari pihak yang berwenang.

**maqrakaq guntuq**

'berpeluk lutut'

Pemalas (tidak ada pekerjaan apa-apa).

**mangrambu langiq**

'mengasapi langit'

Pesta persembahan atas pengakuan dosa (karena berzina dengan saudara sendiri).

**mangrambu tagari**

'mengasapi rumput tagari (sejenis rumput yang harum baunya)'

Melaksanakan persembahan kepada dewata.

**mangrambu bulisak**

'mengasapi tatal kayu'

Pelaksanaan upacara dalam hal pembuatan usungan mayat (orang yang pestanya besar).

**misaqri tedong mettombang nasilelemo solana nabubang**

'seekor kerbau yang berkubang maka segala temannya terpalit olehnya'

Seseorang yang berbuat salah semua kena akibatnya.

**maqburinti tumende**

'berjalan cepat seperti burung-burung sawah'

Orang yang baru sembuh dari penyakit.

**male undallaq tondok**

'pergi menjala kampung'

Petualang.

**mandemmuq tangtorebangko**

'mulutmu selalu bergerak tak henti-hentinya'

Orang rakus.

**marandang pudukna**

'mulutmu basah'

Tiada berhenti berkata-kata yang tidak patut.

**maqraqding**

'menari kadang-kadang disertai siulan'

Memuji-muji sambil membujuk karena sesuatu maksud.

**maqtora bassi, maqisi manggea**

'bertaring besi, bergigi logam'

Mempunyai peralatan lengkap untuk melawan seteru.

**maqrara tallu**

'berdarah tiga jenis'

Orang yang berasal dari keturunan campuran.

**minda lasusi ambana, laten paqkaleanna**

'siapa akan menyamai tingkahnya, serta bentuk tubuhnya'

Tiada yang sama gagahnya dengan dia.

**maqkoko kalepak**

'berlipat tangan'

Jarang bergaul (selalu berdiam diri kalau ada kegiatan).

**mareken**

'hati-hati berhitung'

Arif atau cerdik dalam segala hal.

**male undakaq kaletteran utan**

'pergi mencari petikan sayur'

Pergi merantau mengadu nasib di negeri orang.

**maqkalosi dibuni**

'bagai pinang yang disembunyikan'

Seseorang yang berbuat cabul.

**maqparokko**

'menaruh atau meletakkan ke bawah'  
Mengahembuskan nafas terakhir.

**maqpapada lando**

'menyamakan tingginya'  
Sehati dan sependapat dalam sesuatu persoalan.

**mandalan rongkoq**

'nasib yang dalam'  
Mujur sekali.

**mukapang membelabangnaq**

'engkau berpikir jauh tentang aku'  
Mencurigai aku.

**mangkamo kukapetoq**

'saya sudah mengacaknya'  
Sudah dikerjakan seadanya saja.

**maqkapunda-punda**

'berpura-pura'  
Melakukan sesuatu perkara atau hal dengan tidak berguna atau tidak benar.

**mengkarang baine**

'pekerjaan wanita'  
Pekerjaan ringan.

**masali rampaqmo sangga mairiq, marante banuamo pantan sola nasang**

'telah rata seperti lantai rumah'  
Semuanya telah aman.

**mengkarang tobuta**

'bekerja seperti orang buta'  
Bekerja tanpa berpikir asal namanya bekerja.

**maqkarangan siratuan**

'pasir yang saling bercampur dan berhamburan'

Kesaksian yang diamanatkan turun-temurun sehingga tidak terlupakan, misalnya; wasiat atau amanah.

**male mengkaraqpa**

'pergi bermohon'

Menyerahkan diri dengan harapan dapat ditolong.

**melo tukareqbeq dolo naundipa namane malana**

'lebih baik kasar dahulu nanti kemudian baru menjadi licin'

Lebih baik sesuatu itu dimantapkan lebih dahulu supaya tidak mengakibatkan sesuatu perselisihan atau persoalan besar di kemudian hari.

**makarraq tuo**

'keras hidup'

Hidup tabah menghadapi segala penderitaan.

**muane karraq**

'laki-laki keras'

laki-laki tampan dan berani.

**mupaqqasianan den nakita taeq**

'engkau memberi pada orang lain sedangkan untuk kita sendiri tidak ada'

Terlalu berbelaskasihan.

**maqillong kaso dalle**

'berhidung tongkol jagung'

Hidung mancung.

**malebang umpatado kasubena**

'selalu pergi memasang moncongnya'

Pergi meminta-minta.

**makatiq pudukna**

'mulutnya selalu gatal'

Selalu menyatakan yang kurang senonoh dan rahasia.

**maqlayuk lambaq**

'berhiaskan pohon yang rindang dan besar'

Orang bangsawan yang berkedudukan tinggi.

**maqlalan lambuq**

'memakai jalanan yang lurus'

Menggunakan aturan yang sudah lazim.

**makuyu langkan**

'berbulu kusut seperti burung elang'

Sakit atau kurang aman.

**mariri langsaq**

'kuning langsung'

Pucat sekali.

**maqlaqtangbang lindona sae**

'dia datang dengan muka bengkak'

Dengan muka marah.

**maliaq anna batu**

'lebih keras daripada batu'

Sangat susah atau berat untuk bergerak atau menjawab.

**maliaq penaanna**

'berat hatinya'

Tidak rela menyetujui atau agak berat menerima sesuatu keputusan.

**maqlingka maruruq**

'berjalan yang lancar'

Tidak melakukan sesuatu kejahatan dalam perjalanan hidup ini.



**meliliq ponto lolage**

'menjadikan kita seperti gelang emas yang besar'

Menyebabkan kita menjadi mulia.

**malolo bulo-bulo**

'lurus betul seperti pembulu kecil'

Amat adil, tidak memihak sebelah.

**masukaq malolo**

'meminjam menurut jalan biasa (lurus)'

Meminjam tanpa bunga.

**malosang paqbaqtanganna**

'luas hatinya'

Orang yang luas pengetahuannya.

**malulun buntu naola**

'rumput gunung yang dilaluinya menjadi rebah rata'

Orang bangsawan.

**maqlullung lumuq**

'berselubung lumut'

Orang yang sudah sangat tua.

**male undakaq utan maluna**

'pergi mencari sayur yang hijau'

Pergi ke negeri lain dan menetap di sana karena sudah mendapat penghidupan yang lebih baik (cukup).

**muane malute**

'laki-laki gemulai'

Laki-laki mahir, cakap dan cekatan.

**malute puduk**

'lemah mulut'

Fasih lida (pandai berbicara).

**malute umpasisukaq allo bongi**

'pandai mengukur lamanya siang dan malam'

Orang yang arif bujaksana.

**mammaq manuk-manuk**

'tidur seperti burung-burung'

Selalu gelisah dalam hidup.

**mangkannato mangka bangsiami**

'sehabis itu selesailah sudah'

Selesai dengan baik melalui mufakat dan tidak ada apa-apa lagi.

**melo manuk lalanna**

'bagus jalanan ayamnya'

Ia beruntung atau mujur sekali.

**masemu dadi**

'kasihan lahirmu'

Orang yang bodoh (selalu sial).

**mata lalan**

'mata jalan'

Pelopor, penunjuk jalan.

**maqmata uiqtik**

'berpenglihatan tajam seperti burung buas'

Diam-diam tetapi perhatiannya mendalam.

**melaqri namelaq**

'hanya mungkin lambat datangnya sesuatu'

Sesuatu perkara pasti berlaku.

**melo tongan manukku te allo**

'ayam saya bagus sekali hari ini'

Saya mujur sekali.

**melo tangmelo sia**

'baik tetapi tidak begitu baik juga'  
Baik tetapi masih perlu dilengkapi.

**melo pissan ke tasiq**

'lebih bagus kalau tidak ada sama sekali'  
Menyesal karena sudah terlanjur mendapat akibat.

**meloqmo penaana**

'telah padam nyawanya'  
Sudah meninggal (anak yang masih bayi).

**metaa bua dalle**

'tertawa seperti buah jangung'  
Dikatakan kepada orang yang peramah.

**maqmoneq-moneq maqkada tu**

'orang itu selalu mengulang-ulang perkataan'  
Dikatakan kepada orang yang tidak tetap pendirian.

**maqjama totaru**

'bekerja orang tuli'  
Bekerja dengan tekun.

**manarang balao**

'pintar seperti tikus'  
Bersifat merusak.

**manasu kalena**

'badannya masak'  
Sakit keras atau babak belur karena dipukul.

**manarang umbuang kada**

'pintar membuang kata'  
Dikatakan kepada orang yang fasih lidah dan bijaksana.

**minda laumbela sitontongan allo**

'siapa sanggup menentang matahari dangan mata'

Siapapun tidak dapat mengubah adat (kebiasaan) yang sudah berlaku umum sejak dahulu.

**moi boluq-boluqmu mukanennengngi duka**

'meskipun sirih, engkau kikirkan juga'

Engkau ini sangat hemat.

**manapaqmi esokan barang-barangna**

'banyak pondok-pondok yang didirikan'

Kehidupannya sudah makmur.

**mokabang male ke denni kanoqkoran**

'tidak pernah pergi kalau ada sesuatu hal'

Jarang kerja sama.

**maqpaque nona-nona**

'berpakaian nyonya-nyonya'

Terlalu moderen.

**menonoq sirrin**

'berjalan semut'

Berjalan berduyun-duyun

**maqnunnunganbangmo**

'selalu bersenandung dengan suara lembut'

Selalu mengomel, dongkol.

**maqkollong denaq**

'berselubung sampai di kepala, hanya di muka dibuka sedikit untuk melihat'

Bersembunyi supaya jangan dikenal orang.

**mengkanorong**

'meniarap'

Menyerahkan diri, takluk, dan meminta ampun.

**mapaiq nasaqding**

'dia merasa pahit'

Amat susah (menceritakannya).

**mapaiq-paiq rara**

'pahit seperti darah'

Panjang umur dan selamat.

**matanta lao tabaa**

'kita pergi membawa mata'

Kita pergi menonton tetapi perut lapar.

**maqbaluk pakundeq**

'menjual dengan akal halus atau licik'

Penjual licik.

**maqpalisu sadangna**

'orang berpusar pangkal rahangnya'

Dikatakan kepada orang pemberani.

**muang paloan**

'laki-laki yang berdaging dada seperti babi'

Laki-laki lamban.

**maqporrok bai laki**

'berpantat seperti babi jantan'

Tambun dan montok.

**moi sama kapulinan taeq duka**

'biar sebesar serbuk tidak ada juga'

Sama sekali tidak ada.

**malute**

'lemas atau lantuk'

Mahir, cekatan dan gesit.

**mepepaqdui**

'mengambil (mengeluarkan) empedu kita'

Pintar memeras kita dengan merayu dan membujuk (menipu dengan cara cerdik).

**masaki tangdampi-dampianna**

'sakit yang tidak terobati'

Sakit hati karena kecewa atau kesal.

**masaranian**

'hal atau banyak keristennya'

Orangnya taat kepada Tuhan dan jujur.

**maqtisasu**

'sengaja menggerakkan diri'

Sengaja mencari sebab untuk menghindarkan diri dari sesuatu pekerjaan atau kegiatan.

**massebokan**

'mengeluarkan sedikit yang terlalu penuh, misalnya air dalam suatu tempat'

Mengeluarkan sebagian hartanya untuk melaksanakan pesta adat (merok).

**maqsompo maqkapak**

'menjulang dan menggendong'

Keberkatan dalam hal keturunan.

## N

### **napantok tanaq tu kada**

'dia mencanangkan patok pembicaraan'

Menentukan pembicaraan sebagai pegangan hidup.

### **napokada parame tau**

'orang menyebutnya dengan tenang dan pelan'

Menjadi buah bibir karena suatu perbuatan baik.

### **napoparandangan**

'dia memakai batu sendi'

Menggunakannya sebagai sebab (pokok, landasan).

### **naluang rammun magposanga-sanga**

'di dalam sakit merengek-renek '

Sakit.

### **napakattene kaqdeq**

'dijadikan kencing berdiri'

Dijadikan setengah mati.

**napobobqboq sakke**

'dijadikan nasi dingin'

Persoalan itu sudah biasa baginya (lumrah).

**nalambiqmo allo maelo nadeteqmo bulan mapia dadi**

'telah sampai pada hari dan bulan yang sebaik-baiknya'

Tibalah saatnya berbahagia.

**nado-ado batik pokkalondong**

'mengangguk seperti belalang jantan'

Mengiakan tetapi tidak melaksanakan.

**napesiang-siang melo tu kadanku**

'kata-kataku tepat pada dadanya'

Terbukti apa yang dikatakan sebelumnya.

**napiqpikki tanda marendeng**

'diperciki dengan tanda hidup'

Diberkatinya supaya berumur panjang dan selamat.

**napolentek maringngan**

'diambil menjadi kaki ringan'

Dijadikan pesuruh yang jujur dan setia.

**nakebulu-bulupa kayo nakerakkaqpa tambolang**

'tunggulah burung bangau berbulu dan tumbuh jari jemarinya'

Masing-masing mempunyai nasib yang tidak bersamaan.

**nabaqbakkimo paniti**

'sudah dihinggapinya kalong'

Sudah tua (umur).

**naarrang tutungan biaq**

'diimbasi cahaya obor'

Terpimpin kepada keselamatan.



**naammarannaq eloq**

'ia menelan ludah untuk saya'

Menarik kembali barang yang telah diberikan kepadaku.

**nabamba lenduq totumampana**

'telanjur dipukul oleh penciptanya'

Meninggal.

**napabaqta batu**

'disuruh menetak batu'

Disuruh mengadakan sesuatu yang tidak ada atau terlalu berat untuk diusahakan.

**narandanni makuyu langkan**

'dihampiri sesuatu yang kusut bagai bulu burung elang'

Sudah mulai sakit-sakit.

**nagerok bollo**

'terlebih baik dia ditimpa penyakit'

Kutukan.

**nakadang mata**

'dijolok mata'

Tak lepas mata memandang terhadap sesuatu karena sangat bagus (tertarik).

**nakadang tindo bonginna**

'terkait oleh mimpi malamnya'

Sesuatu yang diperoleh sebagaimana yang telah diidamkan sebelumnya (takdir).

**naraqtaq kalokoq tu lalanna**

'perjalanannya terpotong oleh burung'

Sial (tidak berhasil).

**nasgenteq tangsala-sala**

'disebutkan tidak pernah salah'

Apa yang disebut selalu nyata atau benar-benar terjadi (biasanya peramal).

**natamben salio**

'ditindih oleh kesibukan'

Lalai.

**nasalliq tiku tukada**

'kata itu dikunci dari segala segi'

Persoalan itu ditutup dari segala pihak.

**nakondongngi tu alanna, naliui bilanganna**

'dilompati yang diambilnya'

Melampui target (batas).

**nanai mantaa langsaq, ussearan bua kayu**

'ditempati membagi langsung, menghambur buah-buah'

Para-para tempat membagi daging (bentuknya tinggi).

**nalaqpokanbang tu kada**

'berkata asalkan keluar suara'

Berbicara tanpa memperhitungkan perasaan orang lain.

**naala limpu denaq**

'dikenai bius burung pipit'

Jatuh pingsan karena lapar.

**nakande mamata tu pengkarangan**

'pekerjaan itu dimakan mentah'

Pekerjaan itu cepat selesai.

**neneq mammiq**

'nenek yang enak'

Nenek yang melahirkan ayah atau ibu (nenek kandung).

**nalolongngi wai**

'dilanggar atau dilalui air'  
Kebakaran.

**nassarrang**

'dibakarnya sampai merah'  
Menghasut atau menggalakkan.

**nasuale sambuq**

'ditolak seperti kain sarung'  
Ditolak sama sekali.

**nasondokan kamateanna**

'dilepaskan kematiannya'  
Menghindarkan bahaya yang akan menimpa orang lain.

**nasongkai lampa**

'tertimpa oleh bumbung rebah'  
Mati terkena penyakit cacar.

**nanibangmira umpatesse bundangna**

'ditempati olehnya untuk memecahkan bisulnya'  
Dia hanya menjadikan sebab untuk melampiaskan perasaan dendamnya.

## O

### **ondo manna soyan manna**

'hanya tari dan lenggang yang ada'

Orang itu tidak ada harapan, hanya gaya saja.

### **orong-orongan totopo, passimbongan totandiaq**

'perahu orang lapar dan tempat menceburkan diri bagi orang yang haus'

Dimaksudkan kepada orang kaya.

### **osokan ongan**

'hal menanam pelindung'

Soal kehidupan.

### **osokan lantang**

'hal pemasangan pondok'

Rumah tempat berteduh.

### **oni oloq-oloq dipatongan ondonganna nalatau**

'bunyi burung-burung didengar (dipercaya) apalagi manusia'

Kalau ada sesuatu tanda (isyarat) cobalah diperhatikan, jangan hanya kemauan sendiri.

## P

### **panusuk ditibeang, naruruk darun**

'pusat dibuang, lalu jarum yang diambil'

Yang benar ditolak lalu yang kecil dipilih.

### **pangngidenni lolo tabang, kombongi tangke lassigiq**

'mengidamkan pucuk lenjuang'

Mengidam dengan cara yang gaib.

### **paqlakna tau dikittaq napaqlakta tangditiro**

'kebun orang yang dilihat, kebun sendiri tidak nampak'

Pintar melihat kekurangan orang lain sedangkan kekurangan diri sendiri tidak disadari.

### **pamento siroro**

'rumput yang saling menjalar'

Hal perhubungan kawin-mawin.

### **pamoleiq lako tu kadanna**

'katakan lagi apa yang telah dikatakannya'

Masalah itu supaya diperjelas lagi.

**paqpaloan dicio-cio**

'jalanan air yang digantung'

Sawah kecil yang biasanya terdapat di lereng-lereng gunung.

**pempanesean**

'kesisipan'

Tertimpa bahaya.

**pangkungna bai**

'kandang babi'

Hal pertenakan babi yang dapat membawa nasib baik atau buruk.

**patiro mata, puduk tangtikuqbiq**

'mata melihat, mulut tidak kamit'

Hal itu sudah jelas hanya tidak sampai hati mengungkitnya.

**pantan serongkiq**

'masing-masing dengan bungkusannya'

Nasib tiap orang sudah tertentu.

**pantaqnakan lolo**

'sawah yang bersih tempat persemaian'

Tempat perkembangan atau pokok asal-usul segala keturunan.

**pira tanaqna**

'berapa banyak patoknya'

Berapa mas kawinnya.

**pia turusan bubun**

'anak yang sudah ikut ke sumur'

Anak yang sudah lancar berjalan.

**pada tumangiqko totumangiq, pada meta tometaa**

'menangislah bersama dengan orang menangis dan sama-sama tertawa dengan orang yang tertawa'

Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.

**paqwai mata**

'sebagai air mata'

Sumbangan dalam bentuk hewan kepada orang yang melaksanakan pesta, tetapi tidak diharapkan kembalinya (balasannya).

**popentaqpa kaledo tangmanasunna**

'mencampurkan nasi kerucutnya yang mentah'

Melibatkan diri secara tidak langsung dalam suatu persoalan.

**pia mawi sanglampa**

'anak yang mengambil air seruas bambu'

Anak itu sudah besar.

**paarrang tutungan biao**

'memasang sehingga bercahaya bagai obor'

Pemimpin yang membawa terang.

**parrangsiaraka penaammu**

'apakah hatimu bercahaya'

Bertekad untuk melakukan sesuatu.

**pasirua ledo**

'berperi kelelawar'

Mempunyai tingkah yang berlawanan dari kebiasaan yang umum.

**passa puso**

'susut jantung pisang'

Makin lama makin berkurang (kecil).

**pataqsiolan**

'balok yang membujur searah dengan rumah'

Persetujuan atau permufakatan.

**patiran kanna bisara**

'hal memotong-motong bicara'

Penentuan undang-undang menurut adat.

**paqbuntuan sugiq**

'hal kekayaan menggunung '

Keturunan orang kaya.

**pasandak salu lako rampanan kapaq**

'hal merasakan batas pemikahan'

Mempermainkan rumah tangga.

**puang ambo-amboan, puang bassi-bassian**

'raja yang empunya biji-biji dan kehitam-hitaman seperti bintik-bintik besi'

Tuhan yang kekal dan abadi.

**pia bongko dikkaq tu**

'anak yang kerdil itu'

Anak yang belum tahu apa-apa (belum dewasa).

**pia malapuq**

'anak berisi'

Anak setia, jujur, cerdas dan cekatan.

**pia muane**

'anak jantan'

Laki-laki tampan, gagah, pemimpin dan berani.

**pangangkaran**

'hal pengangkatan'

Tanggungan wajib.

**pinda lino kelapindai**

'berpindah dunia kalau dia berpindah'

Sifat yang tidak akan berubah.

**paqpio randan langiqna**

'memakai cawat yang panjang sekali'

Berdaya upaya sekuat tenaga sampai kepada bagian yang sekecil-kecilnya.



**panglembaraka kumua nasitongkaq**

'apakah pikulan sehingga sama beratnya'

Sesuatu hal tidak mungkin tuntas sampai sekecil-kecilnya sesuai dengan yang dikehendaki.

**piri batu**

'keras batu'

Keras dalam arti tahan pukulan dan tahan perasaan.

**pangrakuqna tongan**

'genggamannya yang benar'

Tergantung kepada kemampuan (misalnya dalam hal pembelian hewan untuk pesta orang mati).

**puramo dipalenduq alukna**

'sudah dilaksanakan adatnya (agamanya)'

Sudah beres segalanya.

**polloqna uai**

'pantat air atau muara sungai'

Sebelah selatan.

**polo gandang**

'patahan gendang (tambur)'

Dewata.

**poloan kayu**

'potongan kayu'

Orang yang sangat kaku dalam pekerjaan (bodoh sekali).

**pondikmo tu kadammu**

'katamu sudah kasip'

Kamu sudah terlambat.

**ponto bannang**

'gelang benang'

Sindiran yang dalam.

**polo tai**

'patah bagaikan tai'

Patah yang tidak dapat disambung dan tiba-tiba.

**polloq bai**

'pantat babi'

Dikatakan kepada pengecut (celaan terhadap orang yang takut melawan musuh).

**puduk tataq**

'mulut runcing'

Dikatakan kepada orang yang tidak dapat menyimpan rahasia.

**palulun baraq**

'menindas bagai topan'

Orang berkuasa yang tidak peduli kepada orang lain.

**puqpuq bangkawan**

'hancur menyusut seperti tali pengikat mata kail'

Punah, habis mati sampai anak cucu.

**pusa alukna**

'adatnnya sudah sesat'

Tidak melanjutkan sesuatu pekerjaan atau pembicaraan karena kehilangan arah.

**paminnakan**

'memberi minyak sehingga licin dan mulus'

Membujuk dengan kata-kata manis hendak mengakali.

**pussuqmo paqpelalan inde**

'di sini tidak ada upaya lagi'

Harapan tidak ada lagi.

**peatei**

'dikeluarkan hatinya'  
Ditipu atau dibohongi.

**petiro rambu**

'sifat orang yang selalu melihat kepada asap yang ada'  
Sindiran kepada orang yang setiap pesta di mana saja dilaksanakan pasti ada atau hadir di situ.

**paqbuntubatuan**

'perbukitbatuan'  
Orang tempat berlindung karena berani dan berkuasa.

**parandena tondok**

'penantang atau pengalas kampung'  
Pelindung kampung (pemimpin).

**pada marangke kueqta**

'kita sama-sama kering buntut'  
Kita sama-sama orang miskin.

**pangngidenan lolotabang**

'mengidamkan pokok lenjuang'  
Menginginkan sebuah pesta adat (yang disebut maro).

**padang maqlunak masapi**

'tanah yang gemuk seperti lemak belut'  
Tanah yang penduduknya tentram.

**padang maqkampiqliq bai tora**

'tanah yang berlemak seperti babi bertaring'  
Tanah yang sangat lembut dan penduduknya aman.

**pada rondong atau pada lando**

'sama-sama berdampingan atau sama-sama tinggi'  
Saling menyokong atau mendukung (seia sekata dalam ide).

**palalang tampak kanukunna**

'ujung kukunya bercahaya'

(Dipuji karena perbuatan baik).

**pasali tinanak**

'menjadikan lantai bubur air susu'

Pandai merayu dengan kata-kata manis.

**pengkaro padang**

'penggaruk tanah'

Petani yang rajin bekerja.

**patulak rangkaq pasambeq taruno**

'dapat menyokong bahkan menahan dengan jari-jemari'

Orang yang dapat melindungi.

**passambolangiran**

'yang melindungi sebagai langit'

Yang lebih tinggi kemuliaannya (kekuasaannya).

**pollog bubun dikesokki, rano ditodo lulungnan**

'tanah subur (dekat sumur) dipanen beringsut, tanah kering tanamannya disentuh ke atas'

Sesuatu persangkaan yang menyimpang atau terbalik dari persangkaan semula.

**pia kongkong sonoq**

'anak yang hancur'

'Anak celaka.

**pakasapa-sapa**

'membuat (menyebalkan) sehingga terganggu dalam kegelapan'

Mendesak dalam hal kepicingan sehingga mengalami kekalutan.

**pelalan**

'memeriksa seluk beluknya'

Memeriksa dengan teliti.

**panusuk ditibeang, naruruk darun**

'pisut dibuang lalu mengambil jarum'

Nasib baik dihindari lalu mengambil atau menginginkan yang lebih buruk lagi.

**patete batu malangngog**

'memimpin meniti batu yang licin'

Membawa kepada kecelakaan.

**peliliq liang**

'pengalas kuburan batu'

Hamba.

**paqpalindaran**

'papan atau kayu pengganjal'

Orang yang kena marah tetapi sebenarnya sasaran tertuju kepada orang lain.

**paloloan**

'tempat menjalar atau penjalaran'

Pemimpin atau pengantar.

**pia dilolok kayu**

'anak yang diletakkan di puncak pohon'

Mayat anak (yang belum tumbuh giginya) dikuburkan dalam pohon hidup dengan harapan apabila mendapat bayi lagi akan hidup dengan selamat.

**pelolong meloi tu kadanna tau**

'perhatikan aliran (arus) perkataan masing-masing ang'

Hati-hati dalam berbicara.

**ponglunggu-lunggui dapog**

'si tukang selubung di dapur'

Sindiran kepada kucing yang selalu di dapur.

**pakande pamimmiq**

'memakai sambil mengisap'

Dikatakan kepada orang yang suka menipu.

**pasapu-sapu ikkoqna, paminnakan baliqbigna**

'ekornya menepuk-nepuk, siripnya melulutkan minyak'

Membujuk dengan kata-kata manis dan lemah lembut dengan tujuan semata-mata mencelakakan.

**pada manipiq bulu raqrari**

'sama tipisnya dengan bulu kalekatu'

Terlalu tipis.

**pura kuolamo tu**

'saya sudah lalui semua itu'

Jangan lagi kamu menipu aku.

**paqosingan**

'tempat membuat arang'

Dalih atau alasan yang dibuat-buat untuk membesar-besarkan sesuatu perkara atau persengketaan.

**paqduaq**

'suka makan ubi'

Hamba atau budak.

**payo-payonarikiq lino**

'kita ini hanya seluyun dunia belaka'

Kehidupan ini buat sementara saja sifatnya.

**pakamate**

'hanya mata saja'

Hanya menyaksikan tontonan tanpa jamuan.

**pakamondona laqboqna pakkeq**

'hanya itu parang kepunyaannya'

Milik satu-satunya, menunjuk kepada kemiskinan.

**penaan melona Neq Karangan**

'hati baiknya orang bernama Karangan'

Membalas dengan budi yang baik karena merasa pernah tertolong.

**panglaa sarriqmo**

'sudah menjadi gembala yang tangkas'

Sudah besar (dalam arti fisik).

**pasiuq sando**

'menyengat seperti lipan'

Perkataan yang sangat memedihkan hati.

**petambukki**

'mengeluarkan isi perut'

Mengakali.

## R

### **rinding daun indukna tondok**

'dinding daun ijuk bagi negeri.  
Orang banyak (masyarakat).

### **raqba biang**

'rebah seperti rumput gelagah'  
Penyakit sampar berjangkit dan mengakibatkan banyak orang meninggal.

### **raqdak isinna deata**

'sisa gigi dewa'  
Makanan yang berasal dari sesajen.

### **rambu tukaq**

'asap yang mendaki'  
Persembahan untuk memohon kemudahan dalam hal kebutuhan hidup ini atau pesta yang bersangkutan paut dengan pengucapan syukur kepada Tuhan.



**rambu soloq**

'asap yang menurun'

Persembahan (pesta) untuk arwah orang mati.

**rambu roya**

'asap bara'

Kabut seperti asap di pinggir langit bila musim kemarau (tanda bahwa akan berlangsung musim kemarau panjang).

**rampanan kapaq**

'hal melepaskan kapas'

Perkawinan (pernikahan).

**randan puduk**

'tepi mulut'

Perkataan sikap atau pendapat.

**randan belaq**

'pinggir kebun (ladang)'

Bentuk asahan parang yang bagus dan teratur.

**rangga lila**

'lidah yang bercabang'

Pandai berbicara untuk melepaskan diri dari satu persoalan.

**rangga inaa**

'yang berpikiran banyak'

Orang yang arif bijaksana dan budiman.

**rakpaq padang**

'tanah runtuh'

Musim pakeklik (kelaparan).

**raraq tangdipalesei padang**

'pusaka yang tidak turun ke tanah'

Perempuan bangsawan lagi mulia.

**rasun kalebu**

'racun yang bulat'  
Kutuk yang amat berbisa.

**rebongan didi**

'pematahan lidi'  
Membentangkan dan menguraikan segala kesalahan untuk mengaku dosa.

**renggeq**

'mengambung atau menggendong dengan tali yang disangkutkan pada dahi melalui bahu'  
Tanggungan.

**rinding matotoqna**

'dindingnya yang kuat'  
Pelindungnya yang kuat.

**rindingna**

'dindingnya'  
Bagiannya dari harta orang tua.

**rodoan ulang**

'menggoyang tali'  
Hal mengucapkan kata-kata doa bagi hewan (kerbau) yang disembelih untuk upacara orang yang sudah meninggal.

**rumpang uma**

'sampah sawah'  
Semua jenis ikan.

**rupari natangdibela disondai**

'hanya bentuk muka yang tidak dapat diganti'  
Tabiat dan tingkah laku dapat diubah tidak seperti roman muka.

## S

**susibang sekkeq do tanaq**

'bagaikan burung berbunyi di atas patok'  
Orang yang sangat cerewet berbicara.

**susibang balao ungkabuqtui ono**

'seperti tikus yang mendapatkan gabah'  
Seseorang yang baru mendapatkan sesuatu (makanan) dengan  
sangat gembiranya.

**sangngadiri tallang mamata mepasisarak**

'hanyalah bambu biru (hijau) yang memisahkan'  
Hanyalah kematian yang dapat memisahkan kita dari kehidupan  
ini.

**susibang toserreq ullese ruaya**

'seperti kucing yang menginjak bara api'  
Orang yang sangat angkuh (sombong).

**susibang toasu sangpulo dua anakna**

'seperti anjing yang dua belas anaknya'

Orang itu sangat kurus.

**siayuq malako lenni**

'bersisipan (ungkit-mengungkit)'

Menyatakan hal yang tidak teratur.

**susibang tonangkaq memuttung**

'seperti buah nangka yang jatuh'

Gampang jatuh dan bunyinya besar.

**sumarikkoq-rikkoq burinti biang**

'lari dan bertingkah laku seperti burung-burung sawah'

Menggambarkan orang yang gesit dan cekatan.

**sunggariqiq-rqiq susi asu kianak**

'bertingkah seperti anjing beranak'

Orang yang marah dan kelihatannya garang.

**susibang tedong lapaburruq**

'seperti kerbau yang mendengus untuk menanduk'

Orang marah yang kelihatannya garang.

**susibang toasu lapakekeq**

'seperti anjing yang akan menggigit'

Orang yang marah dan hampir-hampir memukul.

**susibang touleq lapatotokan**

'seperti ular yang akan mencotok'

Orang yang sangat marah dan tidak dapat menahan perasaan.

**susibang pia mane dadi**

'seperti anak baru lahir'

Selalu rewel atau bodoh.

**susibang pia bongko**

'seperti anak kecil yang bodoh'

Tidak tahu apa-apa.

**susibang parakkek**

'seperti kodok'

Kurus sekali.

**sumake pondok tedong**

'duduk mengendarai di pantat kerbau'

Orang yang memihak baik kepada lawan maupun kawan (berkepala dua), tidak dapat dipercaya.

**soloqmo allona**

'sudah menurun mataharinya'

Sudah tua.

**sumpandan paqti**

'terlentang bagaikan bubu'

Kutukan keras.

**sangale diampaq**

'satu dalam rintangan tikar'

Tidur bersama-sama (berzinah).

**situruq kotteq**

'sama-sama berjalan seperti itik'

Berjalan beriring-iringan.

**susibang tau-tau lampa**

'seperti boneka bambu'

Tidak dapat berbuat apa-apa'

**susibang barang-barang**

'seperti kelopak bambu betung'

Ringan sekali.

**susibang serreq samang buku**

'seperti kucing yang sedang menggigit tulang'

Dalam keadaan marah disertai omelan tetapi tidak jelas suaranya.

**sirau taqnak**

'bercampur seperti buih'

Bercampur aduk dan dapat dibedakan atau dipisahkan lagi.

**susibang todipiqdaq tu kadanna**

'bagaikan direkat kata-katanya'

Pembicaraannya tersusun baik dan teratur.

**susibang towai lan kaloqtoqtok mongngoq**

'bagaikan bunyi air dalam gua'

Suasana yang sangat gaduh (tidak pernah reda).

**susi tonala bugiq**

'seperti orang yang dikenai bugiq'

Sangat gembira sehingga kelihatan seperti orang kesurupan.

**susi tokadeatan**

'seperti orang dimasuki dewa'

Kesurupan.

**susibang serreq na balao**

'seperti kucing dan tikus'

Selalu bermusuhan'

**sitobokan bai**

'sama-sama menikam babi'

Saling menganggap diri sama-sama mampu.

**susibang tomanuk nalango pangi**

'seperti ayam yang dimabuk kepayang'

Orang yang malas (kelihatannya seperti lemah).

**saebangkanni umbaa polloqki**

'kami datang hanya membawa buntut'

Ikut berpartisipasi walaupun tanpa bantuan materi (bantuan moril).

**susibang todipembaqtan tu kadanna**

'perkataan bagaikan ditelakkan'

Benar-benar kejadian (terjadi) seperti apa yang dikatakannya itu (hal ini biasa dalam bentuk sumpah).

**susi toussialai paqpuli**

'seperti orang yang memperebutkan daging kerbau'

Memperebutkan sesuatu menurut kekuatan. Jadi membagi dengan saling memperebutkan.

**susibang tolalin disambakoi**

'seperti lintah yang dikena air tembakau'

Orang yang langsung diam setelah dibalas pembicaraannya.

**susibang tomanuk angin-anginan**

'seperti ayam yang membengkak karena gelembung angin'

Masuk angin (badan seolah-olah ringan dan tidak enak perasaan).

**silakkiaq**

'seperti murbai'

Suami istri yang sudah cerai tetapi kembali bergaul (bersenggama) secara sembunyi-sembunyi.

**sengke-sengke totaru**

'marah-marah seperti orang tuli'

Marah yang meluap-luap dengan tidak dapat menahan emosi.

**siposulle indoq, ambeq**

'saling berperan seperti ibu dan bapak'

Saling membantu dalam rumah tangga.

**sipatonangan kurin**

'saling menyerangkan periuk di atas tungku'  
Kawin.

**sipuduk**

'saling bertemu mulut'  
Berbicara dan berhadapan langsung tanpa perantara.

**sikapunak tainna tu lompona**

'bercampur kotorannya dengan gemuknya'  
Pekerjaan yang tidak karuan.

**susibangkiq tolan loqkoq**

'seperti orang dalam gua'  
Ruangan yang tidak terang dan selalu gelap.

**sibayaq mamata**

'saling membayar dengan mentah'  
Membayar dengan marah dan tidak melalui prosedur sebagaimana lazimnya.

**situkaqya allo bongi**

'matahari (siang) berganti dengan malam'  
Kehidupan ini tidak selamanya baik tetapi ada kalanya buruk.

**sumarikkoq serreq lampung**

'berlari seperti kucing liar'  
Gesit, lincah dan cepat.

**susi towi diong dongka**

'seperti air di daun talas'  
Seseorang yang tidak tetap pendirian.

**sikande atena tu balangna**

'bersambung dan berlekatan hatinya dengan paru-parunya'  
Tidak dapat dipercaya karena tidak tahu mana lawan dan kawan.



**susibang totangunkande malassu**

'seperti orang yang tidak makan panas'

Orang yang tidak pernah merasakan perasaan sesamanya manusia.

**sirara nangkaq**

'sapu menyapu bagai getah nangka'

Mengadakan perjamuan kawin dengan sanak yang dekat.

**sangrarang topo manuk**

'lapar ayam'

Sangat lapar.

**siayuq tu kadanna**

'ungkit-mengungkit pembicaraannya'

Pembicaraannya tidak diketahui kemana arahnya.

**sae siban boqboq sangrakuq**

'datang membawa nasi sekpal'

Ikut serta dalam sesuatu pesta (berpartisipasi dengan membawa sumbangan).

**sibubung tempo langgan**

'bersusun sebagai pematang'

Kekayaannya semakin bertambah banyak.

**sule tama dandanna**

'kembali ke tempatnya'

Seseorang yang kembali menduduki pangkatnya yang semula.

**sikalaq rambu toya**

'berhubungan rapat seperti kabut yang tebal'

Sesuatu yang tak dapat dipisahkan lagi karena sudah menyatu seperti kabut yang tebal yang saling menyelubungi (soal percintaan).

**sirenden loloku**

'pusatku bersambung'

Bersaudara.

**sitaranak kalopakna lipuq sanda kaluaq**

'saling menunggu dengan negeri yang cukup luas'

Manusia yang mendiami muka bumi yang sangat luas ini.

**sikande mamata**

'saling memakan mentah-mentah'

Saling membenci dan hampir-hampir berkelahi.

**sirondong lammai tambuk**

'sama-sama berdampingan dari dalam perut'

Bersaudara.

**sikapang-kapang**

'kira-kira demikianlah'

Saling mencurigai antara yang satu dengan yang lain.

**saqba limanna tongan disaro**

'hanya tangannya saja yang berguna'

Tiada dapat memberi bantuan materi kecuali hanya disuruh bekerja.

**sikarimmanan**

'saling memelihara'

Saling menjaga nama baik dan saling mengasihi.

**salu anak**

'yang patut disebut sebagai anak'

Hamba.

**sama kanuku malotong**

'sama besar dengan kuku hitam'

Terlampau kecil (sedikit).

**susi asu ussamang buku**

'bagaikan anjing yang menggigit tulang'

Perkataan tidak jelas karena selalu marah dan mengomel.

**samban**

'tali emban'

Ikatan atau persyaratan adat (kewajiban, hukum).

**sambo siriq**

'penutup malu'

Denda yang diterima oleh pihak yang ditinggalkan dalam rumah tangga.

**sibengke batu**

'menderita sengsara'

Mendapatkan kesulitan dalam hidup.

**sandeq sangtikuan kollong**

'tidak cukup untuk sekali melilit leher'

Sangat sedikit.

**sandaq-sandaq dilempean, pangkun dipentilindungan**

'tak sampai kita untuk melupakan diri'

Tidak terelakkan untuk menghindarkan diri.

**sangserekan baneq**

'sama-sama dalam secarik daun'

Segolongan atau seagama.

**sapuan palaq**

'menyapu tapak tangan'

Mengutuk dengan amat berat sehingga yang dikutuk tidak mungkin baik untuk selama-lamanya.

**susimo lalan kadanna**

'demikianlah bekas kata-katanya'

Memang demikianlah tipenya (pembicaraannya).

**sipakalamburan penaa**

'saling membulatkan nyawa'

Saling menyatakan perasaan hati masing-masing dan saling akrab.

**sipemalangngoran penaa**

'saling melicinkan nyawa'

Saling meminta kerelaan hati untuk melancarkan pembicaraan (saling pengertian).

**sikalea-lea sola duai**

'sama-sama agak merah mukanya'

Keduanya kurang akrab dan kurang rapat, mungkin ada salah paham atau perselisihan.

**susibang lilling alaq**

'suaranya terlalu keras bagaikan bunyi serangga di hutan'

Ribut sekali seolah-olah memecahkan anak telinga.

**sulemoko ullioq tondok, taeq bangra mupolean**

'engkau sudah kembali menjelajah, tetapi tidak ada apa-apa yang engkau bawa'

Engkau tiada berubah, tetap begitu-begitu saja dan tidak ada usaha mengubahnya.

**sangkaloloan**

'secara lurus'

Melakukan sesuatu menurut apa adanya dengan tidak memikirkan akibatnya nanti.

**silumbangan**

'bertiarap tindih menindih'

Hidup bersama-sama dalam satu rumah tangga.

**sambo lumuq**

'lumut penutup'

Tambahan dari harga gadaian sebagai tanda pengesahan bahwa sawah telah terjual mutlak.

**seba makkan diong toqna**

'kera yang sedang keasyikan di bawah pangkalnya'

Anak-anak yang sedang menunggu makanan (khususnya makanan persembahan).

**sae maqui mata**

'datang dengan membawa air mata'

Turut merasa prihatin dan berdukacita.

**sikarombi**

'saling karombi'

Saling menggunakan ibarat dalam pembicaraan (ungkapan) untuk mengetahui tujuan yang sebenarnya.

**sipatorro manaqpa**

'saling meletakkan dengan baik-baik'

Perceraian melalui hukum adat yang berlaku secara wajar.

**silumbangngi anakna**

'saling menekur kepada anaknya'

Kembali rukun dalam rumah tangga.

**sionoq papa sitonda tarampak**

'bersusun menurut aturan atap'

Bersusun menurut ukuran derajat dalam status sosial.

**sedang oloq-oloq den inanna apa poleqpa tu kita tau**

'binatang ada tempatnya apalagi kita manusia'

Nasihat supaya tidak berputus asa dalam berjuang untuk hidup ini.

**sende paka dua**

'bergirang dengan kedua belah tangannya'

Bergembira bersuka ria.

**sikabuqtuan tangngaq tu pakena**

'bertemu tipu dengan daya'

Yang menipu ditipu lagi.

**sipolo ulaq tu masapi**

'bersambung ulat dengan belut'

Hal yang baik dengan hal yang buruk selalu dikaitkan (dihubungkan).

**sipori padang**

'yang terikat dengan bumi'

Sangat tua (sejak dahulu kala).

**sarume komi kisolong**

'kamu seludang, kami upihnya'

Kamulah ahli waris terdekat.

**suruq melo**

'sisir baik'

Pembasuhan atau penghapusan dosa.

**sarambu peadaq**

'nasihat yang membanjir'

Petuah yang banyak dan berharga.

**sisarangngaq**

'tidak searah', 'bertentangan' (tentang potongan kayu)

Berselisih atau tidak seia sekata.

**sarapai**

'membersihkan dengan cara menyapu'  
Menyucikan dengan menghapus segala kecemaran.

**samasiaq-siaqna atau sanasarrai-q-raiqna**

'dikerjakan makin lama makin cepat'  
Bertambah galak.

**sarussuqna randan langiq**

'imbasan pengaruh uap panas yang datangnyanya dari tepi langit'  
Pengaruh kabar yang datang dari jauh.

**sasuan seng**

'mencecerkan uang'  
Menghambur-hamburkan uang.

**sedanan rannu**

'tempat menggantungkan harapan'  
Pemimpin.

**sengaq diong tambukna laen do pudukna**

'lain di hati lain di mulut'  
Pembohong, penipu.

**simbolong manik**

'sanggul manik-manik'  
Perempuan yang mulia dan bangsawan.

**sisiq**

'menyelipkan atau menyisipkan'  
Menguburkan tanpa upacara.

**soloqi**

'berjalan menurun'  
Mengabaikan.

**sombopi batu, tallanpi bura-bura**

'kalau batu timbul, dan buih-buih sudah tenggelam'

Perjanjian yang amat teguh dan tiada berubah seterusnya (abadi).

**sorongon sepuq**

'hal menyodorkan pundi-pundi berisi sirih'

Pelayanan (terhadap tamu).

**sugiq sangdangkan**

'kaya sejengkal'

Kaya untuk sementara waktu saja.

**suke dibonga**

'tabung yang dibuat menjadi belang'

Kebesaran atau kemuliaan.

**sukkuq paqinaan**

'sempit hati'

Pelik dalam berpikir.

**sisulaq sirrin**

'berjalan berpapasan seperti semut'

Ambil-mengambil dalam perkawinan antara keluarga suami dan keluarga istri.

**sule langgan banua**

'kembali ke rumah'

Kawin dengan famili sendiri yang masih dekat.

**sumbung puduk**

'penyambung mulut'

Orang kepercayaan (tangan kanan).

**sumbung lentek**

'penyambung kaki'

Pesuruh yang sangat dipercaya.



**sarapang**

'keris emas yang besar'

Kiasan untuk seorang laki-laki yang mulia lagi bangsawan.

**sumpu sumandakku**

'dayaku sudah suntuk', 'tiada berdaya lagi'

Aku sudah putus asa.

**sumpunna tau**

'orang yang sangat celaka'

Orang yang terlalu bodoh.

**suqpi punti**

'terlepas pisang dari sisirnya'

Kiasan untuk mati terpisah dari keluarga.

**surasan tallang**

'hal mengukir bambu'

Persembahan kepada dewa.

**sae umpessusakan kasubena**

'datang menyingkurkan moncongnya ke tanah'

Datang berserah diri.

**sule tama tampa rapaqna**

'kembali kepada keadaannya yang sehat seperti semula'

Sudah meninggal.

**sule tama rapaqna rampananakapaq**

'kembali kepada perkawinan yang tentram'

Rujuk kembali.

## T

**tangdiola bokoqna, tangdilomban tingayona**

'tidak dilalui belakangnya, tidak diliwati depannya'

Orang yang sangat disegani dan ditakuti (biasanya raja-raja).

**tangraqba don riu nalese**

'daun rumput tidak rebah diinjaknya'

Orang yang kalem dan tenang.

**toumbakkai buku kayu buangin**

'orang yang dapat membelah teras pohon kayu kasuari'

Orang yang arif karena dapat menyelesaikan semua persoalan dan persengketaan.

**tomaqkada misa**

'orang yang berkata sendiri'

Orang berkuasa.

**tangdibela untulak langiq**

'kita tak mampu menopang langit'

Tidak berdaya menantang orang yang berkuasa.

**taeq naden maqtosugiq-sugiq**

'jangan seperti orang-orang kaya'

Jangan memaksa diri berbuat seperti orang kaya atau jangan melaksanakan sesuatu di luar kemampuan.

**todipandan**

'orang yang dibaringkan'

Orang mati.

**topangkun**

'tiada berkesempatan melakukan sesuatu karena terlarang dari segala pihak'

Orang yang tidak mampu berbuat apa-apa (miskin).

**tangrapaq bulungku napabuaq**

'tidak rapat bulu-buluku karenanya'

Tidak tenang perasaan disebabkan oleh sesuatu hal.

**totangmaqkoko kalepak kedenni saraq**

'orang yang tidak berpangku tangan kalau ada kegiatan (kesibukan)'

Orang yang luas pergaulannya (orang sosial).

**tobosi ongiqna tololloq passaronganna**

'orang yang busuk tampuknya dan hancur penutupnya'

Orang yang sudah meninggal (sebutan halus bagi orang mati).

**tosangkutuq pare**

'orang yang seikat padi'

Bersatu karena satu turunan.

**tangnalambiq serreq lampung makondongngi tu panggeqna**

'sampingnya tidak terjangkau dilompati oleh kucing liar'

Sudah besar (dalam arti fisik) tetapi belum dewasa berpikir.

**tangdilamun toninna**

'tidak ditanam tembungnya'

Tidak menyimpan rahasia.

**tolumingka bongi**

'orang yang berjalan malam'

Pencuri atau penjahat.

**toun toe parea dio tomaqparenta**

'orang yang memegang perkakas pada pemerintah'

Orang penting di pemerintahan.

**toleqtomo paniqna**

'sudah patah sayapnya'

Orang yang sudah berkeluarga dan sudah punya anak sehingga tidak boleh lagi berpacaran dengan wanita lain.

**topalutu tombang**

'mengeruhkan air kubangan'

Orang yang selalu mengacau.

**toamboyongan**

'orang yang mempunyai kumbang dalam dirinya'

Orang yang mengindap penyakit sehingga kelihatanya lemah sekali.

**toperengngeq baka**

'si pembawa keranjang atau bakul'

pesuruh (hamba)

**topebaa sepuk**

'pembawa pundi-pundi tempat sirih'

Hamba sahaya.

**taeq kupasalian rinding kupalekoqna mananga**

'tidak ada yang di luar batas dinding'

Tidak ada kecuali.

**toungkandeikan kami pengkuq**

'kami ini makan dari limas'

Kami ini sampah masyarakat (orang kecil)

**totangpira**

'orang tidak seberapa'

Keluarga kecil.

**tangmandaq dipobala kollong**

'tidak kuat untuk penjaga leher'

Tidak menjadikan kita selamat dalam hidup ini (tidak panjang umur).

**tosae rampo maqkekeran bassi**

'orang yang datang sambil menggigit besi'

Orang yang datang turut berdukacita (merasa prihatin).

**taeqbang nasisola solana tu kadanna**

'kata-katanya tidak bercampur dengan temannya'

Apa yang diungkapkannya tidak dapat diterima oleh umum atau tidak sesuai dengan kebiasaan umum dalam masyarakat.

**tosule langngan banua**

'orang yang kembali ke atas rumah'

Orang yang kawin dalam lingkungan sendiri.

**todibalikan pesungna**

'orang yang dibalikkan sesajennya'

Orang yang disempurnakan pesta adatnya (tingkat akhir).

**tangmelo kelaparenaq amni denaq**

'tidak baik kalau saya ini padi lalu kamu burung pipit'

Tidak baik kalau ada yang rugi ada yang untung, tetapi harus sama-sama menanggung segala risiko.

**taeq nadipatongan tu angin mangiriq**

'jangan percaya kepada angin bertipu'

Jangan selalu percaya kepada kabar angin atau berita-berita yang tidak jelas asal-usulnya.

**taeqbang namariqpi pudukna**

'bibirnya tidak pernah tenang'

Orang yang selalu cerewet.

**torro tomempue**

'tinggal sebagai pedagang'

Sebagai orang perantau (asing).

**toparengngeq**

'orang yang mengambang'

Orang yang berkuasa.

**taeq nakande ala kurinna tau**

'tidak memakan hasil belanga orang'

Tidak mengharapakan hasil keringat orang lain.

**tangtiammaqbang**

'tidak dapat ditelan'

Tidak berkenan di hati.

**tomeangkarana**

'orang yang mengangkat'

Orang yang dapat menolong dari kesusahan atau mara bahaya.

**taeq nasangpapaq tu tau tu**

'orang itu tidak hanya dalam selapis saja'

Orang itu bukan orang sembarangan (dalam arti ilmu sihir).

**totangunassai talunna**

'orang yang tidak mengerami telurnya'

Orang yang selalu membiarkan pekerjaannya tinggal terbelengkalai.

**topasali rampaq**

'orang yang meratakan sebagai lantai'

Pendamai atau orang yang membawa perdamaian.

**tomarampaq**

'orang yang datar (rata)

Orang baik.

**tonaburinda deata**

'orang yang dibuat dewata dengan gerinda'

Orang yang dijadikan dewata sebgus-bagusnya sehingga bagus dan gagah perkasa.

**toqdo damoqna**

'air embunnya terjatuh'

Menangis tanpa suara karena dukacita sedalam-dalamnya.

**taeqbang narampoinaq kada**

'saya tidak pernah mendapat berita'

Saya tidak dihargai.

**taeq narapaq tu letteqna rokko padang**

'kakinya tidak rapat ke tanah'

Terlalu tangkas dalam berlari.

**todiparede bumbungan**

'orang yang dileburkan seperti air susu'

Orang yang dilahirkan dengan kesucian.

**tomeparede rarai**

'orang yang meleburkan darahnya kepada kita'

Ibu kita.

**toredek**

'orang yang berdikit-dikit'

Orang kebanyakan (kecil).

**toperengngeq baka tau-tau**

'orang yang menggendong bakul boneka'  
Hamba perempuan.

**todirengngeq**

'orang yang menggendong di belakang'  
Orang yang dikuasai.

**tonaria aluk**

'orang yang dipangku adat (agama)'  
Orang yang teratur hidupnya (orang taat).

**toribang laqboq lammai kada kalebu**

'orang yang lepas bagai parang dari kata sepakat'  
Orang yang terpisah dari kata mufakat (tidak menyetujui keputusan bersama).

**tirimbak pessoenanna**

'lenggang tangannya terkebas-kebas'  
Bepergian dengan senang hati.

**torimpiqnaq**

'saya ini orang kepitan'  
Orang kecil, tidak mampu, dan hina dina.

**tangmariqpi limanna**

'tangannya tidak tenang'  
Orang yang rajin bekerja.

**taeq naden sikambunniq**

'kita jangan main kucing-kucingan'  
Saling tertutup antara satu dengan yang lainnya.

**tumariq allo, lupemong bulan, ungkaruppenga sadang**

'menarik matahari, membulatkan bulan dan membentuk bintang'  
Segala sesuatu menurut kodratnya masing-masing.



**todikariq-kariq**

'bambu yang dibungkus seperti mayat bagi orang meninggal di perantauan'

Pesta kematian bagi orang yang mati di rantau.

**tiroan lalan**

'sudah tiba saatnya dicarikan jalan'

Sudah saatnya difungsikan, misalnya hewan.

**tilendeq mata uase**

'terpeleset bagi mata kapak'

Sudah terlanjur.

**tibambang kami lambaqqi**

'pohon kami sudah rebah atau tumbang'

Pembesar kami yang dipertuan telah meninggal.

**talambe-lambepa tedong, tatambaipa kanae**

'kita sebut-sebut kerbau, memanggil binatang'

Kita mengharap bahkan memohon mendapat harta.

**taeq namangngullampa tu kadammu**

'kata-katamu tidak bertulang'

Pembicaraanmu tidak terarah atau tidak mencapai sasaran.

**tangkilangngai tu kadammu**

'kami tidak dapat naiki katamu itu'

Kami tidak mampu melakukan atau tidak cocok dengan kehendakmu.

**tomembuya ledo**

'orang yang bertengger seperti kelelawar'

Pencuri.

**tangnaleqkeqi kande**

'makanan tidak melekat padanya'

Orang yang tetap kurus walaupun makanan apa yang dimakannya.

**tomaqkada lekoq**

'orang yang berbicara sebaliknya'

Orang yang pintar menggunakan kiasan untuk menyindir atau mengolok.

**tolele ongan**

'orang yang berpindah-pindah atau berkeliling meminta makanan'

Penganggur (tidak mempunyai tempat atau rumah yang tetap).

**tangleluk lengko lilana**

'tidak berubah gerak lidahnya'

Orang tegas pada pendirian.

**toullembangan tondok tempon sipori padang**

'orang yang membawa kampung dengan perahunya'

Orang yang selalu melihat nasib masyarakatnya (memperhatikan nasib orang banyak).

**tolengaq kumande**

'orang memamah biak makan'

Orang yang selalu lamban bekerja dan termasuk orang yang malas.

**tolumingka bongi**

'orang penjalan malam'

Hantu pemakan orang (makhluk halus).

**tonnapolinopa linona**

'ketika dunia masih kepunyaannya'

Pada waktu masih berkuasa.

**tonatarruqnaq kada**

'saya ini ditembus kata-kata'

Saya ini orang tidak berarti dan orang kecil.

**tiloqdok-loqdok**

'melompat-lompat'

Bersuka ria karena kegirangan sebab rencananya terpenuhi atau berhasil.

**tolokaq paqinanna**

'orang yang luas hatinya'

Orang yang arif dan bijaksana.

**tabana tondok**

'terasnya kampung'

Pembesar atau tokoh yang berkuasa dalam kampung.

**tiromi aqganna londong**

'lihatlah gerak-gerik ayam jantan'

Perhatikanlah laki-laki perkasa itu.

**toullopien tondok**

'mengemudikan kampung'

Pemimpin yang memelihara dan menjaga keamanan kampung.

**toullembangan pangleon**

'pengemudi negeri'

Pemimpin atau tokoh yang memperhatikan keamanan dan kesejahteraan negara.

**todiluka dapogna**

'orang yang ditumbangkan dapurnya'

Rumah tangganya diganggu orang.

**tipalumbang kandianna (kurinna)**

'tertelungkup piringnya (belanganya)'

Orang yang tidak diperkerjakan lagi sehingga menjadi penganggur.

**totangmagga kedona**

'orang yang tak senonoh tingkahnya'

Tidak dapat dipercaya.

**tomallun matanna**

'orang yang redup matanya'

Orang yang tidak cekatan.

**tomammaq bai**

'orang yang tidur babi'

Orang yang tidur pulas dan matanya terbuka.

**taeq natibungkaq sadangta ke tangtisasupi maqpuqta**

'mulut tidak terbuka sebelum kering tertumpah lebih dahulu'

Rezeki tidak datang dengan sendirinya sebelum kita bekerja keras.

**taeqbang namamara pudukna**

'mulutnya tidak pernah kering'

Ia tidak berhenti berkata-kata (cerewet).

**taeq tangmasala**

'tidak ada yang terbuang'

Terserah, semua baik tergantung pada kesepakatan.

**tangsisarak mata malotong na mata mabusa**

'tiada bercerai mata hitam dan mata putih'

Hubungan kekeluargaan yang tetap terpelihara walaupun ada pertentangan.

**tomina ulu manuk**

'tomina (pemangku adat) yang suka kepala ayam'

Pemangku adat yang baru, belum tahu soal adat.

**tomatua panange (tomatua panamma)**

'orang tua yang lanjut usia sedangkan sudah banyak keluarganya sudah mati, seolah-olah yang membawa kutuk bagi yang sudah meninggal'

Orang tua yang membawa kutuk.

**tounnanna kaboroq aluq sanda kadake**

'orang yang memelihara kejahatan'

Penjahat, pencuri, penipu.

**tounnannung kada**

'berbicara lamban dan lambat'

Berkata dengan seksama.

**tomaqnasu bai**

'pemasak makanan babi'

Hamba sahaya.

**tokapua tambukna**

'orang besar perutnya'

Pembesar, orang yang dihormati.

**taeqbangmo namenonoq lako padang**

'tidak pernah lagi berjalan ke padang'

Orang yang sudah tua atau selalu sakit-sakit.

**topanoto kada**

'orang itu lancang mengeluarkan kata-kata'

Orang itu selalu kontan kalau berbicara (keras).

**tomentiaq manuk-manuk**

'orang yang terbang seperti unggas'

Petualang atau penganggur.

**topaongan do masuanggana**

'yang melindungi dari atas ketinggian'

Tuhan.

**tomaqpadang**

'yang empunya tanah ini'

Gelaran halus tikus agar jangan merusak tanaman.

**taeq paqdunda**

'tidak ada empedunya'

Tidak mempunyai pikiran dan selalu dibodoh-bodohi orang lain.

**tangpakena napake**

'bukan pakaiannya yang dipakai'

Tidak cocok kedudukannya dengan nilai yang dipakainya.

**taeqra kudisapin dio patungku**

'saya tidak diganti pada bagianku'

Aku mampu memenuhi kewajiban.

**taqpa-taqpa lima**

'hinggap tangan tiba-tiba'

Lancang tangan untuk memukul.

**toumpemaranga kada**

'orang yang meneliti kata'

Orang yang tahu memperhatikan kata-kata dengan sadar, sehingga dapat berkata dengan tepat.

**tumbuan kada**

'sentuhan kata (bicara)'

Batu loncatan (menjadi sasaran).

**tokkon batu lalikan**

'terpasang bagaikan tungku batu'

Duduk bukan pada tempatnya (tidak menyesuaikan situasi dan kondisi).

**tallang turanankiq Puang eoq belaq-belaranna**

'kita ini bambu dan aur yang dibutuhkan Tuhan'

Tidak perlu takut kepada kematian karena hidup kita kepunyaan Tuhan.

**tomeapi disaroi**

'orang yang mengambil api diberi upah juga'

Setiap pekerjaan pasti ada imbalan apalagi pekerjaan yang berat.

**toppoqmo do bubunganna banua**

'sudah tiba di atas bubungan atap'

Telah mencapai cita-cita atau telah mencapai sesuatu yang paling tinggi atau mulia.

**tokumande manuk**

'orang yang makan seperti ayam'

Orang yang seringkali makan tanpa mengenal waktu.

**tomennuluq sauq**

'orang yang tidur kepalanya arah ke selatan'

Orang yang mati.

**todikatappaiq**

'orang yang diyakininya'

Orang kepercayaan.

**tomakassaq**

'orang yang pakaiannya kuat'

Orang yang mempunyai keahlian khusus (ilmu hitam).

**taeqkiq lindoq lekoq**

'tidak ada yang bermuka terbalik'

Kita semua tidak ada orang lain (satu keluarga).

**tomasserek daun**

'orang yang mencabik daun'

Jabatan (status sosial) menurut ukuran adat.

**taeqkiq ladipasarro**

'tidak ada di antara kita yang akan mendengarkan keluhan'  
Semua sama-sama berkepentingan.

**tomasindung batang penaanna**

'orang yang berceruk hatinya'  
Orang pandai (luas pikirannya).

**tosalaq suak**

'orang yang salah suap'  
Rakus atau gelojoh.

**tibarrak uai lammai talinganna**

'air terpancar keluar dari telinganya'  
Hatinya menjadi lega karena sesuatu masalah sudah selesai.

**tosumpu rangkaqna**

'tiada tersuntuk jarinya'  
Tiada terputus mata pencahariannya (kekayaannya selalu bertambah-tambah).

**totaeq**

'orang yang tidak ada'  
Orang kecil dan melarat.

**takuq tambuk**

'takutkan perut'  
Loba, rakus.

**takua todianq langgan langiq**

'seperti diangkat ke langit'  
Terlalu sangat gembira.

**tallang tangkelesoan**

'bambu yang tak berbulu'  
Hati yang tulus ikhlas.



**taimanna ponno lan tambukna**

'perutnya hanya penuh tahi'  
Bodoh sekali tiada berpikiran.

**tomamman punala**

'orang pendiam'  
Rendah hati dan sabar.

**taeq tammunna**

'tiada pasangannya'  
Tiada lawannya dan disegani karena berani.

**taeq nalaronnoq lulangnga tu dongkayu**

'daun kayu tidak akan jatuh ke atas'  
Sifat-sifat orang tua pasti ada yang diwarisi anaknya atau  
mempengaruhi sifat-sifat anaknya.

**taeq namale umbasa kayu sengaq tu kada**

'perkataan itu tidak akan pergi mengena pohon kayu yang lain'  
Kata-kata sumpah itu tidak mungkin mengena orang lain kalau  
bukan keluarga sendiri.

**taeq naden maqkada penduan**

'jangan berbicara dua kali'  
Tegaslah dan tentukan sikap jangan tidak tentu pendirian.

**tountambuk banniq**

'orang yang menghamilkan lemukut atau menir'  
Sebutan halus untuk perempuan yang hamil.

**tangkebukumo kada kupokada**

'tidak bertulang lagi perkataanku'  
Perkataan saya sudah tidak berharga lagi sehingga orang tidak  
mendengarnya.

**taeq naditossokbang tu matanna bale**

'tidak boleh menusuk mata ikan'

Jangan langsung menuduh secara terang-terangan seseorang di muka umum.

**tedong dipaqpea**

'kerbau yang dikirim'

Kerbau yang ikut dibantai pada suatu pesta kematian untuk orang yang sudah lama meninggal.

**tomaringngan lima**

'orang yang ringan tangan'

Orang yang rajin dan cepat gerak.

**tomaqbumbun sumpu**

'orang yang menimbun habis-habisan'

Membabi buta.

**topedacaq kandekan tempon dio mai**

'orang pencari makan sejak dahulu'

Kami ini orang kecil.

**tempeng aaq dipettombang, tampang rura tangdilepaq**

'sawah di lereng gunung digelumang, sawah luas di dataran tidak didicipi'

Orang kaya yang berpesta tidak dimakan, sedang pesta orang kecil dinikmati sepuas-puasnya.

**tiparitik uai matanna**

'air matanya terperas habis'

Ia bersusah dengan sangat sedih.

**tete lendokan**

'jembatan pelepasan'

Rencana kejahatan.

**tounniaq bulu asu**

'orang yang menghitung bulu anjing'

Orang hemat dan sekakar.

**tololong passiruanna**

'orang yang menjalankan tingkahnya'

Orang yang luas atau lapang dalam menjalankan pikirannya (luas pengetahuan).

**tokapaqtangan**

'orang yang di dalam gelap'

Orang yang tidak tahu berpikir (bodoh).

**tomaqkanuku langkan**

'berkuku elang'

Orang yang dapat mengait sesuatu atau menangkap dengan tangkas dan cepat.

**tosengaq-sengaq garaganna tolaen dadinna**

'orang yang lain bentuknya, ganjil kejadiannya'

Orang yang berani, cakap, gagah, dan mempunyai kelebihan khusus.

**tomaqlite bumbungan maqrara kayu sendana**

'orang bergetah air susu, berdarah kayu cendana'

Turunan raja lagi kaya.

**tomaqkuliq tabang**

'berkulit daun lenjuang'

Wanita yang berkulit halus bila dikenai matahari langsung menjadi merah (cantik).

**tangmelo ketarangga nasangkiq**

'tidak baik kalau seperti kerbau yang bertanduk panjang lalu menjadi galak'

Tidak baik kalau semua berhati keras, harus ada yang lembut supaya ada persesuaian paham.

**tedong sarambi**

'kerbau yang kelihatannya hanya tulang belulang saja tetapi  
gemuk bagian dalamnya'

Orang yang tidak menonjolkan kelebihanannya (diam-diam tetapi  
berisi).

**tangsipekutanampa**

'tidak saling menanyakan'

Keluarga yang masih dekat.

**tasik polloq banuanna**

'belakang rumah pekarangannya bagaikan laut'

Orang yang banyak kerbaunya sehingga seolah-olah pekarangan-  
nya itu bagaikan laut tergenang air oleh bekas-bekas kaki ker-  
bau.

**todaqdua pangka lilana**

'orang yang dua cabang lidahnya'

Orang yang tidak dapat dipercaya karena pembohong.

**tangmennulu, tangmempolloq to kadanna.**

'pembicaraannya tidak berkepala dan tidak berpantat (akhir)'

Kita tidak tahu apa yang dimaksudkan dalam pembicaraannya  
atau apa yang diinginkan (kabur maksudnya).

**tampari natangdibela disondai**

'rupa itu tidak dapat diganti'

Berbuat baiklah karena kelakuan atau perangai itu dapat diubah.

**totangdikandean essun tangdilaeran bua kayu**

'orang yang diidamkan tidak dengan buah kecut'

Orang bangsawan dan besar.

**taeq tau nasanggadi**

'tidak ada orang yang ditakuti'

Pemberani.

**tosangtoq mintuq sola nasang**

'orang yang satu pangkal semua'

Satu rumpun keluarga.

**tangmelo kedipasibintei tu kada**

'tidak baik kalau pembicaraan itu selalu berkelahi'

Carilah perdamaian.

**touan rambu**

'hal kehidupan asap'

tempat hidup atau mencari atau melanjutkan hidup.

**tourrarang pengkarangan**

'membakar pekerjaan'

Mempercepat pekerjaan tanpa memperhitungkan baik buruknya atau akibatnya.

**taeq atena**

'orang yang tidak ada buah hatinya'

Orang bodoh.

**toperamba bombo**

'orang yang mengusir jiwa orang yang sudah meninggal'

Laki-laki yang kawin dengan janda.

**totangditiro rambu**

'orang yang tidak diketahui asapnya'

Tidak diketahui asal mulanya.

**torakna pagsullean allo**

'hal ikhwal perkawinan'

Hal ikatan perkawinan (biasanya diukur dalam jumlah hewan yang dijadikan sebagai denda).

**taeqbang maqbue tu kadanna**

'kata-katanya tidak kedengaran'

Perkataannya tidak bermakna atau tidak mempunyai sasaran (tujuan).

**tangditandai rambu baana**

'tidak diketahui bagaimana jaringan-jaringan lemak sekeliling anak limpanya'

Tidak diketahui apa kehendaknya.

**tibaliknaq tumende gulingku**

'saya kembali melalui jalanan yang saya lalui waktu pergi'

Tidak ada perubahan sejak dulu sampai sekarang.

**tosingaq pangngidenanna**

'orang yang lain halnya waktu diidamkan'

Orang luar biasa nasibnya karena ia berbahagia sejak dikandung.

**torato lan bubun, totallan lan di turunan**

'orang yang celaka dalam sumur bahkan tenggelam dalam perigi'

Sudah punah atau tertumpas sama sekali.

**tokalebu limanna**

'orang yang bulat atau bundar tangannya'

Orang yang canggung atau kaku bekerja.

**tosikalebuan**

'masih saling menguasai'

Hubungan kekeluargaan masih dekat sekali atautkah masih bersaudara.

**tobangmo batunna allo, ronnoqmo mabaa kalukunna**

'inti mataharinya sudah jatuh (terbenam)'

Tiada harapan lagi akan muncul kembali.

**tomakamban lindona urrangi kada**

'orang yang tebal mukanya mendengar kata-kata'  
Orang yang tidak peduli perkataan orang lain.

**tomakamban nasangngi**

'mereka semua orang tebal'  
Rumpun keluarganya rata-rata orang kaya.

**tomakamban sepuqna**

'pundi-pundinya tebal'  
Orang berduit.

**tomakamban napengkayokki**

'tebal tempatnya menggaruk'  
Banyak segi yang diharapkan untuk menanggulangi kesulitan-nya.

**tomakamban paqtangngaqa**

'orang yang tebal pemikirannya'  
Orang yang arif dan bijaksana.

**tisambak beko**

'tersesah kaku'  
Difitnah.

**todisamban**

'orang yang ditambat atau diikat'  
Orang yang dikuasai karena sesuatu permasalahan.

**tosangkaqtaranlolokanni**

'kami ini satu potongan pusat atau tunas'  
Kami ini bersaudara semua.

**tedong diparuiq ulangna**

'kerbau yang dilepaskan talinya'  
Orang yang leluasa karena sudah dipercaya.

**tikarami sanda tikara**

'segeralah dengan bergegas'  
 Dengan cepat dan senang hati.

**taussandan gauqna**

'orang yang mengukur perbuatannya'  
 Orang yang pintar membawa diri dalam pergaulan.

**tonatampa sandaq deata**

'orang yang ditempah dewa dengan tidak sempurna'  
 Cacat.

**tendanan langngan**

'hal melakukan sesuatu sesuai dengan adat'  
 Melakukan pekerjaan sesuai dengan kebiasaan yang sudah lama berlaku.

**todipekalangkaiq tempon dionamai**

'orang yang terpanchang sejak dahulu'  
 Disegani karena budi baiknya sejak nenek moyangnya.

**taeqbang nalapikki tu pudukna**

'mulutnya tidak dialas'  
 Ia berkata kepada orang lain dengan kasar tanpa diperlunak sedikitpun.

**tilaqpug-laqpugbang tu**

'orang itu terdorong perkataannya karena tidak menguasai perasaan'  
 Tidak dapat menyimpan rahasia.

**tolaqtoq penaanna**

'orang yang lemah jiwanya'  
 Orang yang kurang bersemangat dalam bekerja.

**tolaqtoq ponglaqtoq**

'orang yang lemah atau mentah badannya'  
 Orang pemalas.



## U

### **umpatekaq balo mate**

'memanjatkan tikus mati'

Memaksakan sesuatu yang tidak mungkin terjadi.

### **unnumpuq lendong rangke**

'menyambut belut kering'

Sangat hemat.

### **uluri malotong na susi tau**

'hanya kepala yang hitam lalu berbentuk manusia'

Kami ini orang yang kecil (gaya digunakan untuk merendahkan diri).

### **umpaqbuangngi balombong (kaloqtok)**

'membuang kelubang'

Memberi sesuatu yang tidak akan ada balasannya (kembalinya).

### **ulaq balu nasangngi**

'mereka adalah ular hitam yang panjang semuanya'

Mereka sangat licik dan pintar berpolitik.

**ussuqbu ruaya**

'memadamkan bara'  
Berusaha diam membisu.

**umbaqti-baqtik bale karruq**

'terbingkas-bingkas bagaikan ikan sepat'  
Terlalu licin lagi genit.

**umpotuokiq rakkaq sangpulota**

'kita hidup dengan sepuluh jari'  
Kita hidup harus dengan penuh usaha.

**uinna angge barangkang kotteq**

'airnya setinggi dada itik'  
Dangkal.

**uinna angge talinga asu**

'airnya mencapai setinggi telinga anjing'  
Dangkal.

**ui lan busso tiseqgoq naissan tau**

'air bergoncang dalam tempayan orang mengetahui juga'  
Sesuatu hal yang pada akhirnya pasti menimbulkan kegoncangan, berupa perselisihan atau kesalahpahaman.

**ullese jajaran turunan diparimata**

'menginjak sumur (parigi) bagaikan menginjak tikar'  
Mencemarkan perempuan yang mulia (bangsawan) dengan berzinah.

**umparra uai matanna**

'memeras air matanya sampai banyak'  
Terlalu luka hatinya.

**ussissarei rinding tangdipori**

'bersandar ke dinding yang tidak diikat'  
Mengharapkan bantuan atau mengerjakan sesuatu yang sia-sia.

**umbangunan biang raqba**

'membangunkan gelagah yang rebah'

Menolong masyarakat dalam menanggulangi musibah terutama dalam peperangan.

**umpengkalliq tille kalebu**

'membersihkan kotoran di dubur (dengan mengeruk) dengan pimping (sejenis gelagah)'

Mengerjakan pekerjaan yang sia-sia.

**untanan punti tangmate**

'menanam pisang yang tidak pernah mati'

Membuat pertikaian yang berlanjut sampai turun-temurun.

**untanan punti tanglalo**

'menanam pisang yang tidak musnah'

Membuat permusuhan yang berlanjut sampai turun-temurun.

**untambuk essun**

'menyimpan yang masam atau kecut dalam perutnya'

Selalu mendendam atau sentimen.

**umparannuan bakkuq kake**

'mengharapkan bakul yang bocor'

Mengharapkan yang sia-sia.

**umpassa tangpanglembana**

'memikul atau membawa sesuatu yang bukan bawaannya'

Memaksa diri yang tidak disanggupi.

**umpatiq alukna**

'memotong adatnya atau agamanya'

Menentukan tingkat-tingkat aturan adat.

**unnampui gori-gori tangmaqti**

'mempunyai tempat minuman yang tidak pernah kering'

Orang berada.

**unnampui bulu pirriq**

'mempunyai bulu yang tidak berlubang di dalamnya'

Mempunyai barang yang menyebabkan seseorang tidak lapar dan selalu merasa kenyang.

**umpopapa langiq**

'langit menjadi atap rumahnya'

Tempat tinggalnya (rumah) sudah bocor sekali (menandakan ketidakmampuan).

**untossok matanna bale**

'menusuk mata ikan'

Menunjuk seseorang secara langsung di muka umum.

**umpasipiqdami paqkada-kada**

'saling merekatkan kata-kata'

Mufakat untuk mempererat suatu perjanjian.

**unnelong-elong susi bale bulaan**

'berjalan bagaikan gerakan ikan mas'

Berjalan dengan penuh gaya yang berwibawa.

**unnoni tangballe maqkukku tangkira-kira**

'berbunyi tidak membingungkan, berkokok tiada bercela'

Orang yang berbicara secara jujur dan tepat pada sasarannya.

**ui ke taeq nadikaloran taeq nalolong**

'air bila tidak dibuatkan saluran tidak akan mengalir'

Suatu niat dengan harapan akan terwujud.

**ungkandei pingkuq**

'makan dari limas putih'

Hina dina.

**ulu baqba maduqsen terampak maqui mata**

'depan pintu yang bersedih, halaman rumah yang berair mata'

Suasana kedukaan yang mendalam.

**ulluse madingna sia madona ke muane**

'lelaki itu menginjak baik rendah maupun yang tinggi'  
Laki-laki itu cocok dengan segala situasi atau suasana.

**untanan poya**

'memasang atau menanan jerat'  
Sengaja mencari gara-gara terhadap pihak lawan.

**umposidiq-sidiqna tusidiqna, umpobuda-budanna tu budanna**

'yang sedikit itulah yang sedikit dan yang banyak itulah yang banyak'  
Masing-masing dengan padanannya.

**ulunna salu**

'kepala atau hulu sungai'  
Sebelah utara.

**unnammaq eloqna sule**

'menelan air liurnya kembali'  
Menarik perkataannya kembali (tidak tetap pendirian).

**umperarai tedong mate**

'mengambil darah kerbau yang mati'  
Menarik keuntungan dari orang yang tidak mampu atau orang tak berada.

**ungkayok tangmakatiqna**

'menggaruk yang tidak gatal'  
Merasakan atau tersinggung sesuatu yang sebenarnya tidak pantas dirasakan.

**ussarroan tangmapaqdiqna**

'merasakan yang tidak sakit'  
Merasa pura-pura tersinggung.

**umbaqtik-baqtik susi lematik**

'melenting-lenting bagaikan lintah darat'  
Gesit dan rasa angkuh.

**ussuloi toqtok rinding**

'menerangi lubang dinding'

Mengaku akan segala kesalahan baik yang masih diingat maupun yang sudah dilupakan dengan mengoreksi diri sendiri.

**ussialai putuq taeq**

'memperebutkan bungkusan kosong'

Mempersoalkan (mempertengkarkan) barang yang sebenarnya tidak ada.

**ungkande ala kurinna tau**

'makan dari belanga orang lain'

Memakan hasil keringat orang lain.

**unnallonni pangnganna neneq**

'memperbantol simpanan leluhur'

Bersandar pada perjanjian yang diamanahkan.

**untanan pusuk**

'menanam daun kelapa muda'

Kebiasaan umum itulah yang menjadi contoh.

**umbembaq indan**

'mengambil hutang dari sana-sini'

Penipu yang pintar berbicara (licik).

**umpabendan aqiri posiq**

'mendirikan tiang tengah rumah'

Melaksanakan persembahan yang berhubungan dengan pesta adat memotong hewan.

**untodo buntu renggeqna**

'terantuk pada tali ambung'

Melanggar tanggung jawabnya yang besar.

**untiro rampaq**

'melihat rata'

Memelihara ketentraman.

**umpokadabangko darang buqtu**

'engkau menyebut kuda yang muncul tiba-tiba'

Engkau menyebutkan saja sesuatu yang sukar untuk diperoleh.

**ullutu bubun dirangkaq**

'mengeruk sumur yang terpagar dan terjaga baik'

Mencemarkan nama baik keluarga bangsawan.

**ullese turunan diparimata**

'menginjak parigi yang berpermata mulia'

Menodai atau mencemarkan orang mulia, misalnya, hamba laki-laki mengawini perempuan bangsawan atau sebaliknya.

**undundui kandian saratuq**

'makan dari piring seratus'

Turun derajatnya dari status raja ke status yang lebih rendah.

**unnembeq sumpu lolokna**

'melangkah sampai ke ujung pucuknya'

Melakukan pemujaan mulia dari yang terendah samapi kepada yang termulia (tertinggi).

**umparannuan lampa loqbang**

'mengharapkan bumbung kosong'

Mengharapkan perkara yang sia-sia.

**urrarang pengkarangan**

'membakar pekerjaan'

Pekerjaan itu cepat sekali selesai tanpa memperhitungkan baik buruknya.

**ungkaloran ianan sanda rupanna**

'membuat saluran harta yang beraneka ragam'

Berdoa kepada dewata atau leluhur untuk mendapatkan harta yang berlimpah.

**umpasurruk kalosi dibuni**

'menyeludukkan pinang yang disembunyikan'

Meminang dengan cara yang tidak halal (berzinah).

**umpengkalossoran anak narengngeq**

'melepaskan anak yang diambung'

Melakukan sesuatu (persembahan) berupa penyucian dosa untuk anak buahnya.

**urrereq lollongna**

'menggorok lehernya'

Ia bersumpah.

**urroroi tedong dodong**

'mengusaki kerbau yang kurus'

Mengurus harta orang miskin sehingga kehidupannya lebih merana.

**ungkaqpan pebusukna**

'menggenggam tinjunya'

Menantang dalam segala hal.

**umpataqpako matamu**

'gunakanlah matamu berkeliling'

Pilihlah yang engkau sukai (misalnya gadis pilihan).

**umpaorong kaso ditambahen**

'merenangkan bola kasau yang sudah tersusun'

Melanjutkan akad nikah atau menjodohkan.



**ungkasongoi pengkarangan**

'sama-sama hidup dengan pekerjaan'

Orang rajin bekerja.

**umpatadobang kasubena nadikaleqkeiq**

'mengeroncongkan moncongnya lalu diberi kelikir'

Orang turut-turutan seperti kerbau dicocok hidung.

**untanan punti kesok**

'menanam pisang beringsut'

Membawa sumbangan berupa hewan pada suatu pesta dengan tujuan mengharapkan balasannya.

**unnola lalan**

'melalui jalanan'

Memberi sumbangan wajib untuk pesta adat dalam rumpun keluarga.

**uai saraba**

'air hujan yang mengalir dari gunung lalu mengalir di jalan-jalan kampung (air ini cepat kering apabila hujan berhenti).

Pekerjaan yang ringan dan lekas selesai.

**umpalalan duaq tangkeissi**

'membibitkan ubi yang tak berumbi'

Melakukan pekerjaan yang sia-sia.

**ullambe tangdilambena**

'menyebutkan yang tidak perlu disebut'

Mengungkapkan yang tidak patut (yang menyakitkan hati).

**ullandaq topantan tarunona**

'menyangga orang yang genap jarinya'

Menyokong manusia dengan berkat.

**ullebuq tondok**

'mengukur kampung'  
Pengembara tanpa tujuan.

**umpalempe suling patomali**

'memiringkan seruling sebelah-menyebelah'  
Mendengarkan sungguh-sungguh.

**ullempai baka loqbang**

'menengok bakul kosong'  
Melihat (menyokong) sesuatu yang tidak akan memberi hasil  
(sia-sia).

**ullepong kasiturusan**

'membulatkan persetujuan dalam rapat'  
Mengambil mufakat bulat.

**untoe kada kalebu**

'memegang kata bulat'  
Seia sekata dalam perbuatan.

**ungkatakuq lillin su**

'takut kepada kegelapan di atas rumah (loteng)'  
Takut pada barang yang sebenarnya tidak ada.

**umpolindomo sanda lindona**

'semua sudah bermukakan wajahnya'  
Semuanya sudah hadir.

**ungkande loko-loko**

'memakan yang kosong'  
Tidak makan apa-apa.

**umpeloloi tangpangngannana**

'mengambil langsung yang bukan simpanannya'  
Tahu benar tempatnya sesuatu sehingga tidak perlu dicari-cari  
lagi.

**umpalolong kada minnaq**

'mengalirkan kata-kata yang berminyak'  
Berkata-kata secara lembut dan teratur.

**umpetampak latotinni tomate**

'mengambil ujung puntung orang mati'  
Memreteli semua barang yang diberikan kepada orang mati.

**umpateqtei mata kalambanan**

'yang memimpin dia di penyeberangan'  
Yang membawa dia ke jalan yang benar.

**umpemeloi tangmelona**

'memperbaiki yang tidak baik'  
Adanya saling pengertian yang baik.

**umpasitaqpa tasikna umpasola minanganna**

'mencampurkan lautnya, bahkan menyatukan negerinya'  
Orang yang bersetubuh (hubungan intim).

**ummisai kada**

'menguasai kata-kata'  
Berkuasa sendiri.

**umbai ia manna napaqmisai kasengkean**

'barangkali padanya berkumpul segala kemarahan'  
Orang bengis.

**umpasiala ondo**

'memadukan gerak tari'  
Menyesuaikan mufakat

**undakaq kamariaman**

'mencari yang jumlah banyak'  
Berusaha menanam hubungan akrab dengan orang lain untuk  
memperbanyak anggota keluarga (golongan atau anggota)

**ungkanoka kande**

'tidak mau makanan'

Orang yang sangat bodoh'

**unnoqkoq kareqpak**

'duduk tanpa memilih tempat'

Orang yang tidak tahu kedudukannya (orang yang tidak sopan).

**unnoqkoiq kaloqtok**

'menduduki lubang'

Orang yang makan habis semua sajian yang diberikan pada suatu pesta sehingga tidak ada yang dibawa ke rumah.

**unnodong-odongngi lalanna**

'berjalan pada jalannya dengan perlahan-lahan'

Sudah meninggal dunia.

**unnola randanan dua**

'berjalan di tepian yang kembar'

Berjalan ke tanah orang mati harus menempuh dua cara, yaitu memuja dewa dan leluhur.

**unnondomo arena**

'dagunya sudah menari'

Sudah tua sekali.

**umbai mapaiqmo balla nairuq**

'barangkali air nasi sudah pahit diminumnya'

Barangkali sudah bosan hidup sehingga mencari-cari celaka.

**umpalaku paqdiq**

'meminta rasa sakit'

Sengaja membuat sesuatu peristiwa yang menyebabkan orang lain marah pada kita.

**ungkadean lila**

'makan dengan berlaukkan lidah'

Makan tanpa lauk.

**untayan pare bulung**

'menunggu padi yang sedang berisi'

Mengharapkan sesuatu yang belum pasti hasilnya.

**ussearan bua kayu**

'menyebarkan buah-buah kayu'

Membagi-bagi daging.

**urrande palaq tabuda**

'menantang dengan tangan orang banyak'

Melindungi orang banyak (pemimpin).

**umpatukaq umpasoloq paqinaan**

'mendaki dan menurunkan kata hati'

Berfikir panjang lebar untuk mendalami secara teliti tentang suatu hal.

**unnoqton lolok piso**

'mencecah atau mencelup ujung pisau'

Sudah mulai bekerja.

**untambuk barraq**

'menyimpan beras'

Hamil.

**ussussuq tallunna**

'mengisap telumya'

Mencabuli anak atau kemanakan sendiri.

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

9 4 238  
 DEPT. OF THE ARMY  
 OFFICE OF THE ADJUTANT GENERAL  
 WASHINGTON, D. C. 20315

398.9